

**TINJAUAN *CONTENT AND LANGUAGE INTEGRATED
LEARNING* PADA MATERI PEMBELAJARAN *ISTIMĀ'*
PROGRAM AL JAZEERA LEARNING ARABIC QATAR**



**Oleh: Umi Mahmudah
NIM: 22304021006**

Disertasi

Diajukan kepada Program Doktor PBA (S3)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Doktor Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Mahmudah
NIM : 2230402006
Jenjang : Doktor (S3) Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Januari 2026

Saya yang menyatakan,



Umi Mahmudah
NIM. 2230402006

HALAMAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Mahmudah
NIM : 2230402006
Jenjang : Doktor (S3) Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Januari 2026

Saya yang menyatakan,



Umi Mahmudah
NIM. 2230402006

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : TINJAUAN CONTENT AND LANGUAGE INTEGRATED LEARNING PADA
MATERI PEMBELAJARAN ISTIMA PROGRAM AL JAZEERA LEARNING
ARABIC QATAR

Ditulis oleh : UMI MAHMUDAH, M.Pd.

NIM : 22304021006

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab

Yogyakarta, 16 Juli 2026

a.n. Rektor
KETUA SIDANG,

Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197308061997031003



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP (PADA TANGGAL 13 FEBRUARI 2026), DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDA, UMI MAHMUDAH, M.Pd. LAHIR DI BADEGAN TANGGAL 20 JUNI 1991

LULUS DENGAN PREDIKAT :

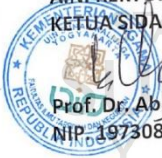
PUJIAN (CUM LAUDE)/SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN**

KEPADA SAUDARI DIBERIKAN GELAR DOKTOR ILMU PENDIDIKAN BAHASA ARAB, DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

*SAUDARI MERUPAKAN DOKTOR KE SEPULUH DARI PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN BAHASA ARAB, FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA, 16 JULI 2026

A.N. REKTOR,
KETUA SIDANG,



Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197308061997031003

** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN

**DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA/PROMOSI**

**Disertasi berjudul : TINJAUAN CONTENT AND LANGUAGE INTEGRATED LEARNING PADA
MATERI PEMBELAJARAN ISTIMA PROGRAM AL JAZEERA LEARNING
ARABIC QATAR**

Ditulis oleh : UMI MAHMUDAH, M.Pd.

()

NIM : 22304021006

Ketua Sidang : Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag.

()

Sekretaris Sidang : Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.

()

Anggota

1. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

(Promotor 1/Penguji)

()

2. Dr. Hisyam Zaini, M.A

(Promotor 2/Penguji)

()

3. Prof. Dr. Yayan Nurbayan

(Penguji)

()

4. Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.

(Penguji)

()

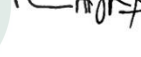
5. Dr. Dallatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

(Penguji)

()

6. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I

(Penguji)

()

Diujikan di Yogyakarta pada tanggal 16 Juli 2026

Pukul 09.00 – Selesai

Hasil / Nilai 

Predikat Kelulusan: Pujian (Cum Laude) / Sangat Memuaskan / Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor 1 : Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

Promotor 2 : Dr. Hisyam Zaini, M.A.

()
()

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

**TINJAUAN CONTENT AND LANGUAGE INTEGRATED
LEARNING PADA MATERI PEMBELAJARAN *ISTIMĀ'*
PROGRAM AL JAZEERA LEARNING ARABIC QATAR**

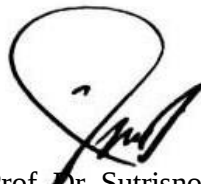
Yang ditulis oleh

Nama	: Umi Mahmudah
NIM	: 22304021006
Jenjang	: Doktor (S3)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Promotor I,



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

**TINJAUAN CONTENT AND LANGUAGE INTEGRATED
LEARNING PADA MATERI PEMBELAJARAN *ISTIMĀ'*
PROGRAM AL JAZEERA LEARNING ARABIC QATAR**

Yang ditulis oleh

Nama	: Umi Mahmudah
NIM	: 22304021006
Jenjang	: Doktor (S3)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Promotor II,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 009

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

**TINJAUAN CONTENT AND LANGUAGE INTEGRATED
LEARNING PADA MATERI PEMBELAJARAN *ISTIMĀ'*
PROGRAM AL JAZEERA LEARNING ARABIC QATAR**

Yang ditulis oleh

Nama	: Umi Mahmudah
NIM	: 22304021006
Jenjang	: Doktor (S3)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Penguji,



Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

**TINJAUAN CONTENT AND LANGUAGE INTEGRATED
LEARNING PADA MATERI PEMBELAJARAN *ISTIMĀ'*
PROGRAM AL JAZEERA LEARNING ARABIC QATAR**

Yang ditulis oleh

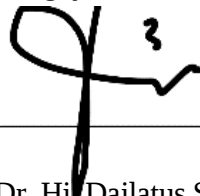
Nama	: Umi Mahmudah
NIM	: 22304021006
Jenjang	: Doktor (S3)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Juni 2026

Penguji Utama,



Dr. Hj. Dailatus Syamsiyah, M.Ag.
NIP. 197505102005012 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

**TINJAUAN CONTENT AND LANGUAGE INTEGRATED
LEARNING PADA MATERI PEMBELAJARAN *ISTIMĀ'*
PROGRAM AL JAZEERA LEARNING ARABIC QATAR**

Yang ditulis oleh

Nama	: Umi Mahmudah
NIM	: 22304021006
Jenjang	: Doktor (S3)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Penguji Utama,



Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19820315 201101 1 011

ABSTRAK

Pembelajaran *istimā'* merupakan salah satu keterampilan reseptif yang memiliki peran penting dalam pemerolehan bahasa kedua. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa materi pembelajaran *istimā'* masih menghadapi sejumlah permasalahan, antara lain rendahnya tingkat autentisitas materi, dominasi aspek linguistik tanpa dukungan konten pengetahuan yang memadai, serta minimnya integrasi unsur budaya dalam materi pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya sebuah konsep materi pembelajaran *istimā'* yang tidak hanya berorientasi pada bahasa, tetapi juga mengintegrasikan aspek pengetahuan, komunikasi, kognisi, dan budaya. Salah satu pendekatan yang menawarkan integrasi tersebut adalah *Content and Language Integrated Learning* (CLIL).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis karakteristik materi pembelajaran *istimā'* pada program Al Jazeera Learning Arabic Qatar berdasarkan tahapan dan tingkatan materi yang digunakan; (2) menganalisis implementasi konsep *Content and Language Integrated Learning* dalam materi pembelajaran *istimā'* pada program tersebut; dan (3) merumuskan formulasi materi pembelajaran *istimā'* berbasis CLIL berdasarkan hasil analisis program Al Jazeera Learning Arabic Qatar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Data penelitian berupa materi pembelajaran *istimā'* yang terdapat dalam program Al Jazeera Learning Arabic, meliputi video pembelajaran, transkrip, kosakata, soal latihan, dan fitur pendukung lainnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan kerangka CLIL yang meliputi unsur konten, komunikasi, kognisi, dan budaya (4C), serta standar kompetensi bahasa internasional *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR) sebagai teori pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Materi pembelajaran *istimā'* pada program Al Jazeera Learning Arabic memiliki karakteristik berupa penggunaan materi autentik berbasis audio dan video dari penutur asli bahasa Arab yang disajikan secara sistematis melalui tahapan penyajian materi, latihan pemahaman, penguatan kosakata, dan aktivitas kebahasaan.; (2) Konsep CLIL dalam materi pembelajaran *istimā'* pada program Al Jazeera Learning Arabic Qatar diwujudkan melalui integrasi unsur konten, komunikasi, kognisi, dan budaya dalam satu kesatuan proses pembelajaran; dan (3)

Formulasi MIRQA materi pembelajaran *istimā'* berbasis CLIL yang berjenjang dan progresif merupakan hasil analisis dari program Al Jazeera Learning Arabic Qatar. Formulasi MIRQA menempatkan unsur konten, komunikasi, kognisi, dan budaya sebagai komponen utama yang berkembang secara bertahap sesuai tingkat kompetensi bahasa. Pada tingkat pemula, materi berfokus pada tema konkret, komunikasi dasar, kognisi memahami informasi sederhana, dan pengenalan budaya. Pada tingkat menengah, materi berkembang menuju tema sosial yang lebih luas, komunikasi yang lebih kompleks, kemampuan menghubungkan dan menafsirkan informasi, serta pemahaman budaya yang lebih mendalam. Adapun pada tingkat mahir, materi diarahkan pada isu-isu global dan akademik, kemampuan berpikir kritis dan evaluatif, pemahaman makna implisit, serta analisis budaya lintas konteks.

Implikasi penelitian ini adalah lahirnya formulasi materi pembelajaran *istimā'* berbasis CLIL yang berjenjang dan progresif, yang diberi nama MIRQA. Formulasi MIRQA merupakan kerangka konseptual yang menyempurnakan implementasi CLIL dalam materi pembelajaran bahasa Arab. Formulasi MIRQA dapat dijadikan landasan konseptual dan rujukan dalam pengembangan materi pembelajaran *istimā'*, kurikulum, serta program pembelajaran bahasa Arab bagi non penutur Arab.

Kata Kunci: Al Jazeera Learning Arabic, Bahasa Arab, *Content and Language Integrated Learning* (CLIL), *Istimā'*, Materi Pembelajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الملخص

تُعَدُّ مهارةُ الاستماع من أهمِّ المهارات اللغوية الاستقبالية في اكتساب اللغة الثانية. ومع ذلك، تشير الدراسات السابقة إلى وجود عدد من المشكلات للمواد التعليمية لمادة الاستماع، من أبرزها ضعف أصالة المواد التعليمية، والتركيز المفرط على الجوانب اللغوية دون توظيف المحتوى المعرفي المناسب، وقلة دمج العناصر الثقافية في المواد التعليمية. وتؤكد هذه المشكلات الحاجة إلى مفهوم مواد تعليمية تجمع بين اللغة والمعرفة والتواصل والتفكير والثقافة. ومن أبرز المداخل التي تقدم هذا التكامل مدخل التعلم المتكامل بين المحتوى واللغة (CLIL). يهدف هذا البحث إلى: (١) تحليل خصائص مواد تعليم الاستماع في برنامج الجزيرة لتعليم العربية من حيث البنية والمستويات التعليمية؛ (٢) تحليل تطبيق مدخل التعلم المتكامل بين المحتوى واللغة؛ (٣) صياغة تصور مواد مهارة الاستماع القائمة على مدخل CLIL للناطقين بغير العربية استناداً إلى نتائج تحليل برنامج الجزيرة لتعليم العربية.

استخدم البحث المنهج الكيفي بأسلوب تحليل المحتوى. وتمثلت البيانات في المواد التعليمية المتوفرة في برنامج الجزيرة لتعليم العربية، بما في ذلك مقاطع الفيديو التعليمية، والنصوص المفرغة، والمفردات، والتدريبات، والخصائص التعليمية المساندة. وقد تم تحليل البيانات بالاستناد إلى إطار CLIL القائم على عناصر المحتوى والتواصل والتفكير والثقافة (4C)، إضافة إلى المعيار الأوروبي المرجعي المشترك للغات (CEFR).

وأظهرت نتائج البحث أن: (١) مواد تعليم الاستماع في برنامج الجزيرة لتعليم العربية منظمة وفق مستويات CEFR وتعتمد على مواد أصيلة تتناسب مع احتياجات متعلمي العربية من غير الناطقين بها؛ (٢) تتجلى مدخل CLIL من خلال التكامل بين المحتوى والتواصل والتفكير والثقافة في مختلف المستويات التعليمية؛ (٣) صياغة مرقاة المواد التعليمية لمادة مهارة الاستماع المتدرجة والمتطورة من نتيجة تحليل برنامج تعليم اللغة العربية الجزيرة قطر. يضع صياغة مرقاة عناصر المحتوى والتواصل والإدراك والثقافة كمكونات رئيسية تتطور تدريجياً وفقاً لمستوى الكفاءة اللغوية. في المستوى المبتدئ، تركز المادة على مواضيع محددة، والتواصل الأساسي، والإدراك لفهم المعلومات البسيطة، والتعرف على الجوانب الثقافية. في المستوى

المتوسط، تتطور المادة لتشمل مواضيع اجتماعية أوسع، وتواصلًا أكثر تعقيدًا، والقدرة على ربط المعلومات وتفسيرها، وفهمًا أعمق للثقافة. أما في المستوى المتقدم، فتتوجّه المادة نحو قضايا عالمية وأكاديمية، ومهارات التفكير النقدي والتقييمي، وفهم المعاني الضمنية، والتحليل الثقافي عبر السياقات المختلفة.

وتسهم هذا البحث في بناء المواد التعليمية لمادة مهارة الاستماع المتدرجة والمتطورة قائمة على مدخل التعليم التكاملي للمحتوى واللغة (CLIL) على صياغة "مرقاة". يُعد هذه الصياغة إطارًا مفاهيميًا يُعزز تطبيق منهجية دمج المحتوى واللغة في تعليم اللغة العربية. ويمكن استخدام صياغة "مرقاة" كأساس مفاهيمي ومرجع في تطوير مواد تعليمية ومناهج وبرامج لتعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها في العصر الرقمي.

الكلمات المفتاحية: الاستماع، المواد التعليمية، التعلم المتكامل بين المحتوى واللغة، الجزيرة لتعليم العربية، تعليم اللغة العربية.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Listening teaching (*istimā'*) is one of the most important receptive skills in second language acquisition. Nevertheless, previous studies have revealed several problems in listening materials, including limited authenticity, excessive emphasis on linguistic aspects without sufficient knowledge content, and inadequate integration of cultural elements. These issues indicate the need for listening materials that integrate language, knowledge, communication, cognition, and culture. One approach that offers such integration is Content and Language Integrated Learning (CLIL).

This study aims to: (1) analyze the characteristics of listening materials in the Al Jazeera Learning Arabic Qatar program based on their structure and proficiency levels; (2) examine the implementation of Content and Language Integrated Learning principles in the listening materials; and (3) formulate a CLIL-based framework for listening instructional materials for non-native speakers of Arabic based on the findings derived from the analysis of the Al Jazeera Learning Arabic program.

This research employs a qualitative approach using content and supporting features. Data were analyzed using the CLIL framework encompassing content, communication, cognition, and culture (4C), as well as the Common European Framework of Reference for Languages (CEFR).

The findings reveal that: (1) The listening materials are systematically organized according to CEFR proficiency levels and utilize authentic materials relevant to non-native Arabic learners; (2) CLIL principles are implemented through the integration of content, communication, cognition, and culture across all learning levels; and (3) The MIRQA formulation of CLIL-based, tiered, and progressive *istimā'* learning materials is the result of an analysis of the Al Jazeera Learning Arabic Qatar program. The MIRQA formulation places content, communication, cognition, and culture as the main components, developing gradually according to language competency levels. At the beginner level, the material focuses on concrete themes, basic communication, cognition for understanding simple information, and cultural recognition. At the intermediate level, the material progresses to broader social themes, more complex communication, the ability to connect and interpret information, and a deeper understanding of culture. At the advanced level, the material

focuses on global and academic issues, critical and evaluative thinking skills, understanding implicit meanings, and cross-contextual cultural analysis.

The implication of this research is the formulation of CLIL-based, tiered, and progressive *istimā'* learning materials, named MIRQA. The MIRQA formulation is a conceptual framework that refines the implementation of CLIL in Arabic language learning materials. The MIRQA formulation can be used as a conceptual basis and reference in developing *istimā'* learning materials, curriculum, and Arabic language learning programs for non-Arabic speakers..

Keywords: Listening, Learning Materials, Content and Language Integrated Learning (CLIL), Al Jazeera Learning Arabic, Arabic Language.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b/B	Be
ت	Ta	t/T	Te
ث	Ṣa	ṣ/Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j/J	Je
ح	Ḥa	ḥ/H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh/Kh	Ka dan ha
د	Dal	d/D	De
ذ	ẓ	ẓ/Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r/R	Er
ز	Zai	z/Z	Zet

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
س	Sin	s/S	Es
ش	Syin	Sy/SY	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ/ Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ/D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ/T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ/Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g/G	Ge
ف	Fa	f/F	Ef
ق	Qaf	q/Q	Ki
ك	Kaf	k/K	Ka
ل	Lam	l/L	El
م	Mim	m/M	Em
ن	Nun	n/N	En
و	Wau	w/W	We
هـ	Ha	h/H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y/Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1	ذَهَبَ	Zāhaba
2	نُزِرَ	Nuzira
3	يَأْتِي	Yaftahu

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اي...	Fathah dan ya	ai	A dan i
او...	Fathah dan wau	au	A dan u

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1	لَيْسَ	Laisa
2	حَوْلَ	Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat

dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ... إ... ؤ...	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis di atas
إ... ؤ...	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
ؤ...	Dammah dan wau	ū	U dan garis di atas

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1	قَالَ	Qāla
2	قِيلَ	Qīla
3	يَقُولُ	Yaqūlu
4	رَمَى	Ramā

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah huruf /t/.
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf /h/.
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah ditransliterasi dengan huruf /h/.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudatul al- atfaāl
2	طَلْحَة	ṭalhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda yaitu tanda syaddah atau tasydid.

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1	رَبَّنَا	Rabbanā
2	نَزَّلَ	Nazzala

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Adapun kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf syamsiyyah atau qamariyyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1	الرَّجُلُ	Ar - Rajulu
2	الْجَلَالُ	Al - Jalālu

G. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa hamzah ditaransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1	أَكَلَ	Akala
2	تَأْخُذُونَ	Ta'khudūna
3	النَّوْءُ	An-Nau'u

H. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD. Yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
2	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-hamdu lillāhi rabbil ‘ālamīna

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi’il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna/ Fa aufūl kaila wal mīzāna

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan disertasi ini dapat terselesaikan. Disertasi ini berjudul **“*Tinjauan Content and Language Integrated Learning Pada Materi Pembelajaran Istimā’ Program Al Jazeera Learning Arabic Qatar*”** disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar doktor dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini berhasil terwujud dan dapat diselesaikan dengan dorongan, bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak sejak awal masa studi hingga penyelesaian laporan penelitian. Tanpa kehadiran mereka semua, kiranya penulisan disertasi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak sebagai wujud penghormatan dan penghargaan penulis:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.SI., selaku Ketua Program Studi S3 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, dan Dr. Agung Setiyawan, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi S3 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga. Kepada beliau disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat memulai dan menyelesaikan studi di universitas ini. Begitu juga kepada bapak rektor, dekan, kaprodi, dan sekretaris prodi pada periode sebelumnya, di mana penulis memulai lembaran baru sebagai mahasiswa di kampus tercinta ini. Yaitu Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag., selaku Ketua Program Studi S3 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, dan Dr.

- Nasiruddin, MS.I., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi S3 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga. Kepada beliau disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan yang diberikan, selama penulis menimba ilmu di universitas ini.
2. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. dan Dr. Hisyam Zaini, M.A. selaku promotor, disampaikan terima kasih atas nasehat, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan, baik terkait akademik maupun non akademik, yang tanpa itu semua, mungkin studi ini tidak akan selesai pada waktunya.
 3. Segenap dosen dan staf Program Studi S3 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan, pengalaman, dan wawasan sejak awal kuliah hingga pada tahap akhir penulisan disertasi ini.
 4. Seluruh dewan penguji, dihaturkan banyak terima kasih atas kritik dan saran selama ujian yang membuat disertasi ini semakin baik dan berkualitas.
 5. Terucap terima kasih kepada para Kyai dan guru kami, KH. Hasan Abdullah Sahal, KH. Amal Fathullah Zarkasyi, dan KH. Akrim Mariyat setinggi-tingginya atas didikan dan motivasi selama menjadi santri, mahasiswa, hingga menjadi dosen di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.
 6. Prof. Dr. Hamid Fahmy Zarkasyi, M.A.Ed., M. Phil, Dr. Abdul Hafidz bin Zaid, M.A., Dr. Setiawan bin Lahuri, M.A., Dr. Khoirul Umam, M.Ec., dan Royyan Ramdhani Djayusman, M.A., Ph.D. selaku rektor dan wakil rektor Universitas Darussalam Gontor yang telah memberikan rekomendasi, support, dan motivasi bagi penulis dalam melanjutkan studi doktoral dan mendalami keilmuan ini.
 7. Seluruh jajaran dosen dan staf Program Studi Bahasa Arab dan Fakultas Tarbiyah Universitas Darussalam Gontor diucapkan banyak terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi dalam melanjutkan studi doktoral ini.
 8. Orangtua tercinta, Bapak Ramelan dan Ibu Watini yang dengan tulus ikhlas selalu memberikan kasih sayang, perhatian,

membesarkan, mendidik, dan tak pernah lelah mendoakan penulis untuk lebih giat dalam menuntut ilmu hingga akhir hayat mereka. Semoga amal shaalih mereka menjadi amal jariyah yang pahalanya akan selalu mengalir meski telah berada di alam yang berbeda, *Aamiin Allahumma Āmīn*.

9. Suami tercinta, Yuangga Kurnia Yahya yang bersama-sama menjalani studi di Yogyakarta dan telah memberikan berbagai dukungan moril dan materiil selama masa studi. Putri kami tercinta, Ayumi Bashira Maulida dan Mayda Nadzira Syahra, yang lahir di tengah-tengah perjuangan kedua orang tuanya dalam menempuh studi doktoral, semoga menjadi anak yang *shalihah*, *‘alimah*, dan bermanfaat untuk umat. *Āmīn*.
10. Kakak tercinta Nia Patmalia beserta keluarga (Bapak Mahfud, Hisyam Izuddin, Qonita Dzatil Himma, dan Ahmad Hikam Attaqi) yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi ini.
11. Keluarga dari Samarinda ayah, ibu, dan adik-adik, Bapak Wasis Kuncoro, Ibu Yulianti (almh), Ibu Yuliana, Dea Chusnul Amalia dan Weka Sylvia Khairunnisa yang telah banyak memberi dukungan dalam menyelesaikan studi.
12. Teman-teman seperjuangan S-3 angkatan 2022; Fitra Awalia R, Rozaanah, Mahmudah, Kenyo M, M. Yusuf, M. Ade Ritonga, M. Suib, Ahmad Zaky, Slamet Riyadi, Salim Saputra, Wahyu Hanafi, Nanang JP., dan lainnya yang telah banyak membantu dalam studi dan penulisan tesis ini. Semoga persahabatan kita berlangsung terus hingga di surgaNya kelak, *Āmīn*.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan moril dan materiil kepada penulis selama masa studi dan masa penulisan disertasi ini. Kepada mereka semua, semoga Allah membalas kebaikan mereka berkali-kali lipat dan dianugerahkan kepada mereka kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak, *Āmīn*.

Semoga semua jasa pihak-pihak yang disebutkan oleh penulis maupun yang tidak disebutkan dicatat sebagai amal shalih dan dibalas

oleh-Nya berkali-kali lipat. Selanjutnya, buah pikiran sederhana ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi keilmuan di bidang Pendidikan Bahasa Arab. Semoga taufiq dan hidayah Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa menuntun kita menuju jalan yang diridhai-Nya, *Āmīn*.

Yogyakarta, 05 Juni 2026

Penulis,



Umi Mahmudah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN REKTOR.....	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
PENGESAHAN PROMOTOR	vi
NOTA DINAS.....	vii
ABSTRAK	xii
ABSTRAK ARAB.....	xiv
ABSTRACT	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
KATA PENGANTAR	xxiv
DAFTAR ISI	xxv
DAFTAR TABEL	xxxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN28	
A. Kerangka Teori	
1. Materi Pembelajaran.....	28
a. Pengertian	28
b. Unsur Utama Penyusunan Materi Pembelajaran Bahasa	29
c. Prinsip Penyusunan Materi Pembelajaran Bahasa31	
2. Pembelajaran <i>Istimā'</i>	34
a. Pengertian	34

b. Proses <i>Istimā'</i>	36
c. Tingkatan dan Jenis <i>Istimā'</i>	38
3. <i>Content and Language Integrated Learning</i>	40
a. Pengertian	40
b. Unsur CLIL	42
c. <i>Framework</i> CLIL	53
d. <i>Common European Framework of Reference for Languages</i>	54
B. Metode Penelitian	57
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	57
2. Objek dan Fokus Penelitian	58
3. Sumber Data Penelitian	59
4. Teknik Pengumpulan Data	60
5. Teknik Analisis Data	61
6. Teknik Keabsahan Data	63

BAB III KARAKTERISTIK MATERI PEMBELAJARAN

***ISTIMĀ'* PADA PROGRAM AL JAZEERA**

LEARNING ARABIC QATAR 65

A. Al Jazeera Learning Arabic Qatar	65
1. Sejarah Perkembangan	65
a. Profil Al Jazeera Media Institute Qatar	66
b. Program Al Jazeera Media Institute	68
c. Program Al Jazeera Learning Arabic	70
d. Al Jazeera Learning Arabic di Mata Dunia	76
2. Tahapan Materi Pembelajaran <i>Istimā'</i>	78
a. Materi Tahap Pengenalan	79
b. Materi Tingkat Pemula	83
c. Materi Tingkat Menengah	87
d. Materi Tingkat Mahir	91
e. Fitur Pendukung Materi Pembelajaran <i>Istimā'</i>	96
3. Tingkatan Materi Pembelajaran <i>Istimā'</i> Berbasis CEFR	98
a. Materi Tingkat Pemula	98
b. Materi Tingkat Menengah	106

c. Materi Tingkat Mahir	114
B. Analisis Materi Pembelajaran <i>Istimā</i> Pada Al Jazeera Learning Arabic Qatar	119
1. Analisis Materi Pembelajaran <i>Istimā</i> '	120
2. Analisis Tingkatan Materi Pembelajaran <i>Istimā</i> ' Berbasis CEFR	134
3. Refleksi Al Jazeera Learning Arabic dan Materi Pembelajaran <i>Istimā</i> ' di Dalamnya	140
BAB IV KONSEP CLIL DALAM MATERI PEMBELAJARAN <i>ISTIMĀ</i>' PADA AL JAZEERA LEARNING ARABIC QATAR.....	148
A. Unsur Konten, Komunikasi, Kognisi, dan Budaya Pada Materi Pembelajaran <i>Istimā</i> ' Al Jazeera Learning Arabic	148
1. Materi Pembelajaran <i>Istimā</i> ' Tingkat Pemula	149
2. Materi Pembelajaran <i>Istimā</i> ' Tingkat Menengah	162
3. Materi Pembelajaran <i>Istimā</i> ' Tingkat Mahir	176
B. Analisis Implementasi Unsur Konten, Komunikasi, Kognisi, dan Budaya Dalam Materi Pembelajaran <i>Istimā</i> '	186
1. Analisis Unsur Konten Pada Materi Pembelajaran <i>Istimā</i> '	187
2. Analisis Unsur Komunikasi Pada Materi Pembelajaran <i>Istimā</i> '	191
3. Analisis Unsur Kognisi Pada Materi Pembelajaran <i>Istimā</i> '	194
4. Analisis Unsur Budaya Pada Materi Pembelajaran <i>Istimā</i> '	200
C. Refleksi Implementasi Konten, Komunikasi, Kognisi, dan Budaya Pada Materi Pembelajaran <i>Istimā</i> '	208
BAB V KONSEP MATERI PEMBELAJARAN <i>ISTIMĀ</i>' BERBASIS CLIL BAGI NON PENUTUR ARAB.....	212
A. Sintesis Hasil Penelitian Materi Pembelajaran <i>Istimā</i> ' Pada Al Jazeera Learning Arabic	212

B. Rasional Penerapan CLIL dalam Materi Pembelajaran <i>Istimā'</i> bagi Non Penutur Arab	213
C. Al Jazeera Learning Arabic sebagai <i>Best Practice</i> Materi Pembelajaran <i>Istimā'</i> Berbasis CLIL	219
D. Kerangka Konseptual Materi Pembelajaran <i>Istimā'</i> Berjenjang dan Progresif Berbasis CLIL	226
1. Formulasi MIRQA Materi Pembelajaran <i>Istimā'</i> Berjenjang dan Progresif Berbasis CLIL	227
2. Implementasi Formulasi MIRQA Materi Pembelajaran <i>Istimā'</i> Berjenjang dan Progresif Berbasis CLIL	236
E. Refleksi Konsep Materi Pembelajaran <i>Istimā'</i> Berbasis CLIL	245
BAB VI PENUTUP	249
A. Simpulan	249
B. Kontribusi Untuk Ilmu Pengetahuan	251
C. Rekomendasi	252
DAFTAR PUSTAKA.....	254
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	271
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	302

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1. : Relevansi dengan Penelitian Terdahulu, 22.
- Tabel 2.2. : Tingkat Pembelajaran *Istimā'* Aljazeera Learning Arabic, 59.
- Tabel 3.3. : Jadwal Kursus Al Jazeera Learning Arabic, 74.
- Tabel 3.4. : Hasil Analisis Materi Pembelajaran *Istimā'*, 127.
- Tabel 3.5. : Presentase Tema Pada Materi Pembelajaran *Istimā'*, 132
- Tabel 3.6. : Presentase Budaya Pada Materi Pembelajaran *Istimā'*, 134.
- Tabel 3.7. : Hasil Analisis Standar CEFR, 137.
- Tabel 4.8. : Materi Pembelajaran *Istimā'* Tingkat Pemula, 150.
- Tabel 4.9. : Unsur Konten Pada Tingkat Pemula, 152.
- Tabel 4.10. : Unsur Komunikasi Pada Tingkat Pemula, 154.
- Tabel 4.11. : Unsur Kognisi Pada Tingkat Pemula, 155.
- Tabel 4.12. : Temuan Unsur Kognisi Pada Tingkat Pemula, 159.
- Tabel 4.13. : Unsur Budaya Pada Tingkat Pemula, 160.
- Tabel 4.14. : Temuan Unsur Budaya Pada Tingkat Pemula, 162.
- Tabel 4.15. : Unsur Konten Pada Tingkat Menengah, 165.
- Tabel 4.16. : Unsur Komunikasi Pada Tingkat Menengah, 167.
- Tabel 4.17. : Temuan Unsur Kognisi Pada Tingkat Menengah, 167.
- Tabel 4.18. : Unsur Kognisi Pada Tingkat Menengah, 172.
- Tabel 4.19. : Temuan Unsur Budaya Pada Tingkat Menengah, 173.
- Tabel 4.20. : Unsur Budaya Pada Tingkat Menengah, 175.
- Tabel 4.21. : Unsur Konten Pada Tingkat Mahir, 178.
- Tabel 4.22. : Unsur Komunikasi Pada Tingkat Mahir, 179.
- Tabel 4.23. : Temuan Unsur Kognisi Pada Tingkat Mahir, 146.
- Tabel 4.24. : Unsur Kognisi Pada Tingkat Mahir, 149.
- Tabel 4.25. : Unsur Budaya Pada Tingkat Mahir, 186.
- Tabel 4.26. : Analisis Unsur Konten Pada Materi Pembelajaran *Istimā'*, 190.
- Tabel 4.27. : Analisis Unsur Komunikasi Pada Materi Pembelajaran *Istimā'*, 193.

- Tabel 4.28. : Analisis Unsur Kognisi Pada Materi Pembelajaran *Istimā'*, 200.
- Tabel 4.29. : Analisis Unsur Budaya Pada Materi Pembelajaran *Istimā'*, 208.
- Tabel 5.30. : Komponen Materi Pembelajaran *Istimā'* yang Berjenjang Dan Progresif, 237.
- Tabel 5.31. : Contoh Materi Pembelajaran *Istimā'* Berbasis CLIL yang Berjenjang dan Progresif, 238.
- Tabel 5.32. : Contoh Materi Level A1, 241.
- Tabel 5.33. : Contoh Materi Pembelajaran *Istimā'* Konvensional, 243



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1. : Framework CLIL, 54.
- Gambar 3.2. : Program Al Jazeera Media Network, 68.
- Gambar 3.3. : Program Al Jazeera Media Institute, 70.
- Gambar 4.4. : Materi Pembelajaran *Istimā'* Tingkat Menengah, 163.
- Gambar 4.5. : Unsur Kognisi Pada Tingkat Mahir, 146
- Gambar 5.6. : Materi Pembelajaran *Istimā'* Berbasis CLIL, 230
- Gambar 5.7. : Formulasi Penyempurna Materi Pembelajaran *Istimā'* Berbasis CLIL yang Berjenjang dan Progresif, 233.
- Gambar 5.8. : Formulasi Materi Pembelajaran *Istimā'* Berbasis CLIL yang Berjenjang dan Progresif, 234.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi Materi dan Latihan Pembelajaran *Istimā'*, 271.
- Lampiran 2 : Hasil Observasi, 280.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa kedua, keempat keterampilan bahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) dianggap sebagai satu kesatuan dan memiliki porsi yang seimbang.¹ Pandangan tersebut berimplikasi pada diskusi dan perdebatan yang tidak mendalam di dalamnya, mulai dari bagaimana posisi, tujuan, kompetensi, materi, hingga metode masing-masing keterampilan dalam proses pembelajaran bahasa kedua. Kurangnya diskusi tentang hal tersebut membuat perkembangan teoritis dan praktis menjadi kabur dan dianggap selesai. Alih-alih memberikan porsi dan perhatian yang berimbang, para pengajar justru lebih banyak tertuju pada keterampilan berbicara dibandingkan keterampilan menyimak.² Jika dilihat, menyimak merupakan kegiatan yang menghabiskan lebih banyak waktu dalam kegiatan sehari-hari dibandingkan dengan keterampilan lainnya.³ Hasil studi menyatakan bahwa 45% kegiatan komunikasi digunakan untuk mendengar, 30% berbicara, 15% membaca, dan 10% menulis. Karenanya, pada 1925 Wilchen menempatkan pendengar di posisi depan dan pusat dalam proses komunikasi.⁴

Sebagaimana yang diketahui, materi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran *istimā'* karena menjadi sumber utama input bahasa yang diterima

¹ Lady Farah Aziza dan Ariadi Muliansyah, "Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif," *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 56–71, <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>.

² J. Sprague, "The Goals of Communication Education," in *Teaching Communication: Theory, Research, and Methods*, ed. J. Daly A., G.W. Friedrich, and A.L. Vangelisti (Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 1990), 15–30.

³ Paul T. Rankin, "Listening Ability: Its Importance, Measurement, and Development," *Chicago School Journal* 12 (1930): 177–79.

⁴ Laura A. Janusik, "Teaching Listening: What Do We Do? What Should We Do?," *International Journal of Listening* 16, no. 1 (2002): 5–39, <https://doi.org/10.1080/10904018.2002.10499047>.

murid.⁵ Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa materi pembelajaran *istimā'* masih menghadapi sejumlah permasalahan. Salah satu masalah yang sering ditemukan adalah rendahnya tingkat autentisitas materi yang digunakan. Banyak materi pembelajaran disusun secara artifisial dan terlalu berorientasi pada penyederhanaan struktur bahasa sehingga kurang mencerminkan penggunaan bahasa dalam situasi nyata. Akibatnya, murid mengalami kesulitan ketika berhadapan dengan bahasa yang digunakan oleh penutur asli dalam konteks komunikasi sehari-hari. Selain itu penggunaan materi yang tidak autentik cenderung menurunkan motivasi belajar dan membatasi kesempatan murid untuk memahami bahasa sebagaimana digunakan dalam kehidupan nyata.⁶ Sebaliknya, materi autentik mampu meningkatkan keterlibatan murid karena menghadirkan konteks komunikasi yang lebih relevan dan bermakna.

Temuan lain menunjukkan bahwa permasalahan materi pembelajaran *istimā'* tidak hanya berkaitan dengan tingkat autentisitasnya, tetapi juga dengan bentuk dan variasi penyajiannya. Penelitian lain menemukan bahwa penggunaan sumber belajar yang hanya mengandalkan materi audio menyebabkan sebagian murid merasa kurang tertarik dan mudah jenuh selama proses pembelajaran. Sebaliknya, penggunaan materi yang dilengkapi unsur audiovisual, gambar, dan konteks komunikasi yang lebih nyata mampu meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar murid secara signifikan.⁷ Temuan tersebut menunjukkan bahwa materi pembelajaran *istimā'* perlu dirancang tidak hanya akurat secara linguistik, tetapi juga menarik,

⁵ Brian Tomlinson, "Materials Development for Language Learning and Teaching." *Language Teaching* 45, no. 2 (2012): 143-79. <https://doi.org/10.1017/S0261444811000528>.

⁶ Dwi Rara Saraswati, "Learners' difficulties & Strategies in Listening Comprehension." *English Community Journal* 2, no. 1 (2018): 139-152. <https://doi.org/10.32502/ecj.v2i1.1003>

⁷ Nur Aini S.J., Nurhidayati, M. Ahsanuddin. "Utilization of Materials 'Academic Arapça' for Listening Skills in Arabic Language Education." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 9, No. 2, 2022: 191-204.

kontekstual, dan mampu menghadirkan pengalaman menyimak yang lebih dekat dengan situasi komunikasi nyata. Dengan demikian, pemilihan materi menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran *istimā'*.

Selain itu, adanya permasalahan lain berkaitan dengan pemilihan konten dan organisasi materi pembelajaran. Banyak materi pembelajaran *istimā'* masih berfokus pada aspek linguistik semata tanpa didukung oleh konten pengetahuan yang memadai.⁸ Padahal, pemahaman mendengar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengenali bunyi bahasa, tetapi juga oleh kemampuan memahami konteks, tema, dan informasi yang terkandung dalam teks. Materi yang tidak memiliki keterkaitan dengan pengalaman belajar murid atau tidak disusun secara bertahap sering kali meningkatkan beban kognitif dan menyulitkan proses pemahaman. Temuan serupa juga disampaikan oleh Alamri yang menunjukkan bahwa salah satu tantangan utama penggunaan materi autentik adalah ketidaksesuaian antara tingkat kesulitan materi dengan kemampuan murid.⁹ Oleh karena itu, materi pembelajaran *istimā'* perlu diseleksi dan digradasikan secara tepat agar mampu mengintegrasikan aspek bahasa, pengetahuan, dan kemampuan berpikir secara seimbang.¹⁰

Selain aspek bahasa dan konten, unsur budaya juga menjadi permasalahan penting dalam materi pembelajaran *istimā'*. Byram menegaskan bahwa pembelajaran bahasa tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran budaya karena bahasa merupakan representasi nilai, perspektif, dan praktik sosial masyarakat

⁸ Nurhikmah, Surya Verbena Sukarman, A. Razma Aula Adhzara, & A Muhammad Syafar, *SMARTARAB: Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Filosofis dalam Konteks Era Digital*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2025), 139; Yasser Mallapiang, "Using authentic material to improve the students' listening skill." *Exposure* 3.2 (2014): 166-177.

⁹ M. Alamri, Evaluating the Benefits and Challenges of Using Authentic Materials. *Frontiers in Education*. 2025.

¹⁰ Jack C. Richards and Theodore S. Rodgers. *Approaches and Methods in Language Teaching* (Cambridge: Cambridge University Press, 2014).

penuturnya.¹¹ Akan tetapi, berbagai penelitian menunjukkan bahwa materi pembelajaran bahasa sering kali hanya berorientasi pada aspek linguistik dan kurang memberikan ruang bagi pengembangan kompetensi antarbudaya (*intercultural competence*). Sedangkan materi pembelajaran yang minim unsur budaya menyebabkan murid memahami bahasa secara struktural, tetapi mengalami kesulitan dalam memahami konteks sosial dan budaya penggunaannya.¹² Dalam konteks pembelajaran *istimā'*, permasalahan ini menjadi semakin penting karena pemahaman terhadap pesan lisan sangat dipengaruhi oleh pemahaman terhadap latar budaya yang melingkupi teks yang didengar.

Berangkat dari berbagai permasalahan tersebut, diperlukan kajian yang tidak hanya menelaah aspek bahasa dalam materi pembelajaran *istimā'*, namun perlu adanya integrasi unsur lain di dalamnya. Sebagaimana yang ditawarkan Do Coyle, dkk adanya sebuah pendekatan yang mengintegrasikan unsur konten, komunikasi, kognisi, dan budaya dalam materi pembelajaran.¹³ Pendekatan tersebut yaitu *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) yang merupakan salah satu pendekatan yang berkembang dalam pembelajaran bahasa.¹⁴ Pendekatan ini menempatkan bahasa tidak hanya sebagai objek pembelajaran, tetapi sebagai sarana untuk memahami pengetahuan, mengembangkan kemampuan berpikir, membangun komunikasi, serta memahami budaya dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, materi pembelajaran *istimā'* lebih integratif dan kontekstual.

¹¹ M. Byram. *Teaching and Assessing Intercultural Communicative Competence*. (Clevedon: Multilingual Matters.1997).

¹² A.J. Liddicoat & A. Scarino, *Intercultural Language Teaching and Learning*. (Oxford: Wiley-Blackwell. 2013).

¹³ Dorothy Coyle, Philip Hood, and David Marsh. *CLIL: Content and Language Integrated Learning* (Cambridge: Cambridge University Press, 2010).

¹⁴ Christiane Dalton-Puffer. *Discourse in Content and Language Integrated Learning Classrooms* (Amsterdam: John Benjamins, 2007).

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, berbagai program pembelajaran bahasa Arab berbasis daring telah dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran yang fleksibel dan berkelanjutan. Beberapa program pembelajaran berbasis daring yang banyak digunakan adalah Arabic-Online.Net Saudi Electronic University, Madinah Arabic, AlifBee, dan Al Jazeera Learning Arabic. Pemilihan program ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan akademik. *Pertama*, Al Jazeera Learning Arabic menggunakan materi autentik yang bersumber dari berita, wawancara, dokumenter, laporan lapangan, dan berbagai produk jurnalistik Al Jazeera yang digunakan dalam komunikasi nyata masyarakat Arab. Karakteristik ini menjadikan Al Jazeera Learning Arabic berbeda dari banyak program pembelajaran bahasa yang masih mengandalkan dialog buatan atau teks yang disederhanakan. *Kedua*, materi pembelajaran di dalamnya disusun berdasarkan tingkatan kompetensi bahasa yang mengacu pada *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR), mulai dari level A1 hingga C1.¹⁵ Yang menarik, tema-tema yang sama pada program ini, seperti kesehatan, ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan budaya, disajikan pada berbagai tingkat pembelajaran dengan formulasi yang berbeda sesuai kemampuan murid. Dengan demikian, program ini memungkinkan analisis terhadap perkembangan karakteristik materi dari tingkat pemula hingga mahir.

Ketiga, materi-materi pada Al Jazeera Learning Arabic juga menampilkan budaya dari berbagai negara. Di antara budaya tersebut terdiri dari budaya arab sebagai budaya target pembelajaran istima, budaya lokal yang merupakan tema-tema universal atau dekat dengan kehidupan murid, dan budaya internasional yang memperkenalkan tema-tema internasional yang berkaitan dengan pendidikan, teknologi, ekonomi, lingkungan, kesehatan, politik, dan kehidupan sosial di berbagai negara. Selain

¹⁵ Al Jazeera Learning Arabic. *Learning Arabic for Non-Native Speakers* (Doha: Al Jazeera Media Institute).

itu program ini memiliki jangkauan internasional dan digunakan oleh pengguna dari berbagai negara. Sebagaimana ditunjukkan dalam berbagai testimoni pengguna program yang berasal dari Amerika Serikat, Jerman, Ukraina, Armenia, Turki, Indonesia, dan negara-negara lainnya.¹⁶ Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Al

Jazeera Learning Arabic tidak hanya berfungsi sebagai program pembelajaran bahasa, tetapi juga sebagai ruang pertemuan berbagai latar belakang budaya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain itu, program pembelajaran lainnya seperti Arabic-Online.Net Saudi Electronic University, Madinah Arabic, dan aplikasi digital seperti AlifBee, sebagian besar berfokus pada penguasaan kompetensi bahasa Arab. Sedangkan Al Jazeera Learning Arabic menawarkan materi autentik berbasis media massa yang mengintegrasikan pembelajaran bahasa dengan berbagai tema pengetahuan dan budaya pada berbagai tingkat kompetensi bahasa. Sebagaimana Madinah Arabic menyediakan materi pembelajaran yang berfokus pada penguasaan tata bahasa (nahwu-sharaf), kosakata, dan keterampilan bahasa dasar melalui modul yang tersusun secara sistematis dan dapat dipelajari secara mandiri.¹⁷ Sementara AlifBee mengembangkan pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi digital dengan pendekatan gamifikasi, latihan interaktif, serta sistem pembelajaran bertingkat yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan pengguna.¹⁸

Sedangkan Arabic-Online.net yang dikembangkan oleh Saudi Electronic University ini juga menerapkan sistem pembelajaran yang terstruktur berdasarkan kerangka acuan CEFR. Materi pada program ini juga dinilai komprehensif dengan dilengkapi evaluasi yang sistematis.¹⁹ Namun program ini

¹⁶ Aljazeera Learning Arabic, "Shushan Markoshan", Instagram, diakses pada 19 November 2024 <https://www.instagram.com/reel/DCjX7gUliBW/>

¹⁷ Madinah Arabic, diakses pada 24 Juni 2026 <https://www.madinaharabic.com/learn-arabic.html>

¹⁸ AlifBee, diakses pada 24 Juni 2026 <https://www.alifbee.com/ar>

¹⁹ Umi Mahmudah & Tulus Musthofa. "Reading Skills Learning In The Arabic-Online. Net Application By Saudi Electronic University Based On the

mengharuskan pengguna mengikuti alur registasi dan tes penempatan level (*placement test*) untuk dapat mengikuti pembelajaran dalam *Learning Management System* (LMS).²⁰ Dari perspektif aksesibilitas, Al Jazeera Learning Arabic menunjukkan tingkat kemudahan akses yang lebih tinggi dibandingkan Arabic-Online.net.²¹ Program ini dapat digunakan secara langsung tanpa prosedur registrasi, sehingga pengguna dapat langsung mengikuti *placement test* dan mengakses materi pembelajaran sesuai dengan level kompetensi yang dimiliki. Kemudahan tersebut mendukung fleksibilitas belajar dan mengurangi hambatan administratif pada tahap awal penggunaan. Sebaliknya, Arabic-Online.net mengandalkan sistem LMS yang mengharuskan pengguna mengakses pembelajaran melalui infrastruktur platform tertentu. Konsekuensinya, ketika sistem LMS mengalami pemeliharaan, pembaruan, atau gangguan teknis, seluruh aktivitas pembelajaran menjadi tidak dapat diakses sementara waktu. Oleh karena itu, dalam dimensi aksesibilitas dan ketersediaan layanan (*availability*), Al Jazeera Learning Arabic memiliki keunggulan relatif dibandingkan Arabic-Online.net.

Berbagai pertimbangan tersebut, membuat peneliti menyimpulkan bahwa program Al Jazeera Learning Arabic memiliki keunggulan dalam materi pembelajaran *istimā'* yang mungkin untuk diaplikasikan dalam model pembelajaran *istimā'* lainnya. Walaupun Al Jazeera Learning Arabic menawarkan materi *istimā'* yang autentik, beragam, dan dekat dengan realitas sosial penutur bahasa Arab, penelitian ini berangkat dari asumsi

Common European Framework of Reference for Languages (CEFR)." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 5, no. 3 (2023): 370-385.

²⁰ Umi Mahmudah, Hisyam Zaini, Sutrisno, and Ifa Rodifah Nur. "The Best Practice of Listening Learning for Beginners." *Scaffolding Journal* 2.1 (2025): 1-10, <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v7i2.7361>"

²¹ Siti N. Rochma, U. Mahmudah, & Yuangga K. Yahya, Utilizing Technology in Arabic Teaching: Implementation of Media "Learning Al Jazeera.Net" on Listening Skill Teaching at University of Darussalam Gontor. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 5(2 November), 197-216. <https://doi.org/10.29240/jba.v5i2.2730>

bahwa kualitas materi tidak hanya ditentukan oleh keautentikan kontennya, tetapi juga oleh tingkat integrasi antara unsur konten (*content*), komunikasi (*communication*), kognisi (*cognition*), dan budaya (*culture*). Oleh karena itu, pendekatan CLIL digunakan untuk mengkaji secara kritis apakah materi pembelajaran tersebut telah memenuhi karakteristik pembelajaran bahasa yang integratif dan kontekstual bagi pembelajar non-penutur Arab. Diharapkan, berbagai kajian kritis tersebut dapat menawarkan sebuah konsep materi pembelajaran *istimā'* berbasis CLIL direpresentasikan dalam program pembelajaran bahasa modern.

Meskipun berbagai program pembelajaran bahasa Arab telah dikembangkan dan dimanfaatkan dalam praktik pembelajaran, kajian akademik yang secara khusus menganalisis konsep materi pembelajaran *istimā'* dalam suatu program pembelajaran masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada efektivitas penggunaan media atau peningkatan hasil belajar murid, sedangkan kajian yang menelaah struktur pembelajaran dan prinsip pedagogis yang mendasari materi pembelajaran *istimā'* dalam suatu program pembelajaran masih jarang dilakukan.²² Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian yang terletak pada kurangnya analisis konseptual terhadap desain materi pembelajaran *istimā'* berbasis integrasi bahasa dan konten dalam suatu program pembelajaran bahasa.

Selain itu, jika membahas pembelajaran *istimā'* secara umum, perkembangan teknologi digital juga membawa perubahan dalam konsep lingkungan belajar bahasa. Dalam pembelajaran bahasa Arab, selain materi pembelajaran, keberadaan *bi'ah lughawiyah* atau lingkungan berbahasa selama ini dipandang sebagai faktor penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, khususnya dalam keterampilan berbicara.²³ Namun,

²² Klaus Krippendorff. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (Thousand Oaks: Sage Publications, 2018).

²³ Abdurrahman Al-Fauzan. *Idārat al-Bī'ah al-Lughawiyah* (Riyadh: King Saud University, 2011).

jika ditinjau berdasarkan karakteristik keterampilan berbahasa, keterampilan mendengar (*istimā'*) memiliki kebutuhan pedagogis yang berbeda dengan keterampilan berbicara. Keterampilan *istimā'* merupakan keterampilan reseptif yang lebih bergantung pada intensitas paparan bahasa dan keteraturan aktivitas mendengar dibandingkan pada interaksi komunikasi langsung.²⁴

Dalam perspektif teori pembelajaran bahasa, kebiasaan (*habit*) merupakan salah satu prinsip penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan yang bersifat reseptif seperti mendengar. Kebiasaan mendengar bahasa secara konsisten memungkinkan murid untuk mengenali pola bunyi, kosakata, dan struktur bahasa secara bertahap, sehingga kemampuan memahami pesan dapat berkembang secara alami.²⁵ Oleh karena itu, pengembangan keterampilan *istimā'* tidak selalu bergantung pada keberadaan lingkungan berbahasa dalam pengertian tradisional, tetapi lebih dipengaruhi oleh keberlanjutan kebiasaan mendengar bahasa dalam jangka waktu tertentu.

Perkembangan program pembelajaran berbasis digital memberikan peluang baru dalam membangun kebiasaan mendengar bahasa secara sistematis. Program yang menyediakan materi audio atau video dalam jumlah besar memungkinkan murid untuk melakukan aktivitas mendengar secara berulang dan terjadwal, sehingga kebiasaan mendengar bahasa dapat terbentuk secara bertahap.²⁶ Dalam konteks ini, program pembelajaran seperti Al Jazeera Learning Arabic dapat dipandang sebagai alternatif lingkungan belajar yang memungkinkan terbentuknya kebiasaan mendengar bahasa Arab secara berkelanjutan. Argumentasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran *istimā'* tidak

²⁴ Jonathan M. Newton & Ian S.P. Nation. *Teaching ESL/EFL Listening and Speaking* (New York: Routledge, 2009).

²⁵ Rod Ellis. *The Study of Second Language Acquisition* (Oxford: Oxford University Press, 2008).

²⁶ Stephen Krashen. *Principles and Practice in Second Language Acquisition* (Oxford: Pergamon Press, 1982).

semata-mata ditentukan oleh keberadaan *bi'ah lughawiyah*, tetapi oleh intensitas dan kontinuitas kebiasaan mendengar bahasa target. Dengan mempertimbangkan karakteristik program Al Jazeera Learning Arabic yang menyediakan materi pembelajaran yang beragam dan terstruktur, diharapkan keterampilan mendengar dapat meningkat dengan mudah.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan dalam menempatkan program pembelajaran bahasa sebagai objek analisis pedagogis, bukan sekadar sebagai media pembelajaran. Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan konsep materi pembelajaran *istimā'* berbasis integrasi antara bahasa dan konten pengetahuan, serta memperluas penerapan pendekatan CLIL dalam kajian pembelajaran bahasa Arab. Melalui analisis isi terhadap materi pembelajaran *istimā'* dalam program Al Jazeera Learning Arabic, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang konsep materi pembelajaran *istimā'* yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di era digital. Selain itu, penelitian ini juga penting untuk menelaah bagaimana unsur budaya direpresentasikan dalam materi pembelajaran *istimā'*, khususnya keseimbangan antara budaya Arab sebagai budaya target, budaya lokal, dan budaya internasional dalam materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini tidak hanya bertujuan mendeskripsikan materi pembelajaran *istimā'* pada program Al Jazeera Learning Arabic. Namun juga menganalisis implementasi unsur konten, komunikasi, kognisi, dan budaya dalam materi pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis tersebut, penelitian ini diarahkan untuk merumuskan konsep materi pembelajaran *istimā'* berbasis CLIL bagi non-penutur Arab dalam konteks pembelajaran kontemporer.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan karena terdapat beberapa hal penting yang perlu dijawab, yaitu:

1. Bagaimanakah karakteristik materi pembelajaran *istimā'* pada program Al Jazeera Learning Arabic Qatar berdasarkan tahapan materi dan tingkatan materi yang mengacu pada *Common European Framework of Reference for Languages*?
2. Bagaimana konsep *Content and Language Integrated Learning* dalam materi pembelajaran *istimā'* pada program Al Jazeera Learning Arabic Qatar?
3. Bagaimana rumusan materi pembelajaran *istimā'* berbasis *Content and Language Integrated Learning* berdasarkan hasil analisis pada program Al Jazeera Learning Arabic Qatar?

C. Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini dapat menjelaskan beberapa hal terkait pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

1. Menganalisis karakteristik materi pembelajaran *istimā'* pada program Al Jazeera Learning Arabic Qatar berdasarkan tahapan materi dan tingkatan materi yang mengacu pada *Common European Framework of Reference for Languages*.
2. Menganalisis konsep *Content and Language Integrated Learning* dalam materi pembelajaran *istimā'* pada program Al Jazeera Learning Arabic Qatar.
3. Merumuskan materi pembelajaran *istimā'* berbasis *Content and Language Integrated Learning* berdasarkan hasil analisis pada program Al Jazeera Learning Arabic Qatar.

D. Manfaat Penelitian

Di era modern ini, ilmu pengetahuan sudah banyak berkembang. Perkembangan tersebut juga berlaku pada bidang bahasa khususnya bahasa Arab. Banyak pembelajaran bahasa Arab yang berbasis teknologi. Untuk itu para pengajarnya pun juga harus mengikuti perkembangan-perkembangan tersebut untuk memenuhi tuntutan zaman. Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis yang bermanfaat bagi perkembangan dan peningkatan bahasa Arab.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian memberikan beberapa manfaat, di antaranya:

- a. Mengakumulasi penelitian tentang pendidikan bahasa Arab, khususnya dalam materi pembelajaran *istimā'*.
- b. Memperkaya kajian materi pembelajaran *istimā'* yang terintegrasi sesuai perkembangan zaman.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran *istimā'* berbasis CLIL.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga memberikan manfaat langsung terhadap materi pembelajaran bahasa Arab, di antaranya:

- a. Menyebarkan *best practice* dalam materi pembelajaran *istimā'* oleh Qatar.
- b. Memperkaya rujukan kerangka konseptual pada materi pembelajaran *istimā'* di Indonesia.
- c. Memberikan wawasan dan pengalaman kepada pengajar terkait materi pembelajaran *istimā'* berbasis CLIL.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kajian dari penelitian terdahulu. Kajian pustaka tersebut dibagi menjadi tiga bagian, yaitu penelitian mengenai materi pembelajaran *istimā'*, *Content and Language Integrative Learning* (CLIL), dan program pembelajaran bahasa Arab. Peneliti membahas penelitian terdahulu mengenai materi pembelajaran *istimā'*, karena ingin mengetahui sejauh mana materi pembelajaran *istimā'* ini dibahas secara akademik. Begitu pula pembahasan mengenai CLIL yang menjadi salah satu pokok pembahasan dalam penelitian ini.

Pertama, materi pembelajaran *istimā'* telah banyak digunakan di berbagai instansi formal maupun non formal. Materi pembelajaran *istimā'* juga banyak dikaji di berbagai penelitian. Kajian pun berkisar pada bagaimana posisi materi pembelajaran *istimā'* di antara tujuan, kompetensi, media, hingga metode dan strategi yang digunakan. Berbagai diskusi tersebut sebagian telah

membantu perkembangan teoritis dan praktis materi pembelajaran *istimā'*. Untuk itu pada pembahasan ini peneliti menguraikan berbagai penelitian terkait materi pembelajaran *istimā'*.

Kajian mengenai materi pembelajaran *istimā'* (*listening materials*) berkembang seiring meningkatnya perhatian para ahli terhadap kualitas input bahasa yang diterima murid dalam proses pembelajaran bahasa kedua. Jika sebelumnya penelitian lebih banyak berfokus pada metode, strategi, dan media pembelajaran mendengar, maka penelitian-penelitian mutakhir mulai menyoroti pentingnya materi pembelajaran sebagai faktor yang menentukan keberhasilan proses menyimak. Materi pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai sarana penyampaian bahasa semata, melainkan sebagai sumber pengetahuan, konteks komunikasi, serta representasi budaya yang membentuk pengalaman belajar murid.

Salah satu kajian awal yang banyak dijadikan rujukan dalam pembahasan materi pembelajaran bahasa adalah penelitian yang dilakukan oleh Molina, et al. yang berjudul *Authentic Materials And Task Design: A Teaching Amalgam For Listening* berisi pembahasan hubungan antara materi autentik dan desain tugas dalam pembelajaran mendengar. Dalam penelitiannya, Molina et al, menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran mendengar tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi, tetapi juga oleh desain tugas yang menyertainya.²⁷ Materi autentik memungkinkan murid memperoleh pengalaman mendengar yang lebih alami, sedangkan tugas-tugas pembelajaran membantu murid mengolah informasi yang diperoleh dari materi tersebut. Penelitian ini menegaskan bahwa materi mendengar yang baik seharusnya tidak hanya berisi unsur linguistik, tetapi juga memuat informasi, konteks, dan tema yang dapat mendorong murid untuk memahami makna secara lebih mendalam.

²⁷ Romero Molina, Paola Ximena, & Jasmin Alfonso-Vargas, *Authentic materials and task design: A teaching amalgam for listening*. *Colombian Applied Linguistics Journal*, 25(1), 118-131.

Pembahasan mengenai materi autentik juga dikaji oleh Alamri dalam penelitian berjudul *Evaluating the Benefits and Challenges of Using Authentic Materials*.²⁸ Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan materi autentik memberikan berbagai manfaat dalam pembelajaran bahasa, antara lain meningkatkan kemampuan memahami makna, memperluas wawasan murid, serta memperkenalkan penggunaan bahasa dalam konteks yang beragam. Namun demikian, Alamri juga menemukan beberapa tantangan, seperti tingkat kesulitan bahasa yang tinggi dan kompleksitas konteks yang terkadang melebihi kemampuan murid. Oleh karena itu, pemilihan materi pembelajaran harus mempertimbangkan keseimbangan antara autentisitas materi dengan tingkat kompetensi murid. Temuan ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang baik bukan hanya autentik, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan murid.

Dalam konteks pembelajaran *istimā* secara khusus, Tuanany membahas kelebihan dan kelemahan penggunaan materi autentik dalam artikelnya yang berjudul *Strengths and Weaknesses of Using Authentic Materials in Teaching Listening Comprehension*.²⁹ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa materi autentik mampu meningkatkan kemampuan murid dalam memahami bahasa lisan yang digunakan secara alami oleh penutur asli. Selain itu, materi autentik juga membantu murid mengenali variasi bahasa, aksen, dan situasi komunikasi yang beragam. Akan tetapi, penggunaan materi autentik juga memiliki kelemahan, terutama ketika materi yang digunakan tidak sesuai dengan tingkat kemampuan murid. Oleh karena itu, diperlukan proses seleksi dan

²⁸ M. Alamri, *Evaluating the Benefits and Challenges of Using Authentic Materials*. *Frontiers in Education*. 2025.

²⁹ N. Tuanany, *Strengths and Weaknesses of Using Authentic Materials in Teaching Listening Comprehension*. *Lingue: Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 2(2), 2020. 89–98

gradasi materi yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Selain aspek bahasa dan konten, penelitian-penelitian terbaru juga menunjukkan pentingnya unsur budaya dalam materi pembelajaran *istimā'*. Dalam pembelajaran bahasa kedua, budaya tidak dapat dipisahkan dari bahasa karena bahasa merupakan representasi nilai, cara berpikir, dan praktik sosial masyarakat penuturnya. Penelitian yang dilakukan oleh Liddicoat dan Scarino dalam *Intercultural Language Teaching and Learning* menjelaskan bahwa materi pembelajaran bahasa yang efektif seharusnya tidak hanya mengembangkan kompetensi linguistik, tetapi juga kompetensi antarbudaya (*intercultural competence*).³⁰ Melalui materi yang memuat unsur budaya, murid dapat memahami bagaimana bahasa digunakan dalam konteks sosial dan budaya tertentu, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan komunikatif.

Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Byram dalam penelitiannya berjudul *Teaching and Assessing Intercultural Communicative Competence*. Ia menegaskan bahwa materi pembelajaran bahasa perlu menghadirkan budaya target sebagai bagian dari proses pembelajaran.³¹ Menurutnya, tujuan pembelajaran bahasa tidak hanya menghasilkan pengguna bahasa yang mampu berkomunikasi secara linguistik, tetapi juga individu yang mampu memahami dan berinteraksi dengan budaya lain secara kritis dan reflektif. Oleh karena itu, materi pembelajaran *istimā'* idealnya memuat unsur budaya yang memungkinkan murid memahami perspektif, nilai, dan praktik sosial masyarakat pengguna bahasa tersebut.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut dapat dipahami bahwa materi pembelajaran *istimā'* yang efektif memiliki

³⁰ A.J. Liddicoat & A. Scarino, *Intercultural Language Teaching and Learning*. (Oxford: Wiley-Blackwell. 2013).

³¹ M. Byram. *Teaching and Assessing Intercultural Communicative Competence*. (Clevedon: Multilingual Matters, 1997).

beberapa karakteristik utama, yaitu autentik, kontekstual, sesuai dengan tingkat kompetensi murid, memuat unsur pengetahuan dan komunikasi, serta menghadirkan unsur budaya yang relevan. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih membahas materi pembelajaran *istimā'* dalam konteks bahasa Inggris, sedangkan kajian mengenai karakteristik materi pembelajaran *istimā'* bahasa Arab masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya umumnya membahas materi dari aspek autentisitas dan efektivitas penggunaannya, sementara kajian yang menganalisis materi pembelajaran *istimā'* berdasarkan integrasi unsur konten, komunikasi, kognisi, dan budaya masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis materi pembelajaran *istimā'* pada program Al Jazeera Learning Arabic melalui pendekatan CLIL

Kedua, pendekatan CLIL telah banyak digunakan di berbagai pembelajaran bahasa kedua. Khususnya dalam materi pembelajaran keterampilan berbahasa seperti mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini menandakan bahwa pendekatan CLIL dapat melengkapi kebutuhan kajian materi pembelajaran. Konsep yang diusung CLIL sesuai dengan kebutuhan pembelajaran itu sendiri. Unsur di dalamnya juga dianggap sesuai dengan komponen pembelajaran yang ada.

Penelitian yang dilakukan Mehisto dengan judul *Criteria for Producing CLIL Learning Material*.³² Ia menegaskan bahwa keberhasilan implementasi *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) sangat bergantung pada kualitas materi ajar yang digunakan. Menurutnya, materi CLIL yang efektif harus mampu mengintegrasikan pembelajaran konten dan bahasa secara simultan melalui penyajian materi yang autentik, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan murid. Selain berfungsi sebagai sumber informasi, materi CLIL juga harus mendorong keterlibatan aktif

³² Mehisto, P. *Criteria for Producing CLIL Learning Material* (Graz: European Centre for Modern Languages (ECML). ERIC No. ED539729. 2012).

murid, mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, serta memberikan kesempatan untuk menggunakan bahasa target dalam konteks yang bermakna. Mehisto mengemukakan sejumlah kriteria utama materi CLIL, antara lain memfasilitasi perkembangan pengetahuan dan keterampilan berbahasa secara seimbang, menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik, mengembangkan kesadaran budaya, serta menyediakan dukungan linguistik yang memadai bagi proses pemahaman konten. Dengan demikian, materi ajar dalam perspektif CLIL tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana integrasi antara unsur *content*, *communication*, *cognition*, dan *culture* dalam proses pembelajaran.

Selain itu juga terdapat penelitian yang membahas tantangan dan inovasi desain materi CLIL. Yaitu penelitian dari Ball dkk, yang berjudul *Innovations and Challenges in CLIL Materials Design*, menjelaskan bahwa salah satu tantangan utama dalam implementasi *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) terletak pada desain materi ajar yang mampu menyeimbangkan tujuan pembelajaran konten dan bahasa secara bersamaan.³³ Menurutnya, materi CLIL tidak cukup hanya mengadaptasi bahan ajar bahasa atau bahan ajar mata pelajaran yang sudah ada, tetapi perlu dirancang secara khusus agar dapat mendukung perkembangan pengetahuan, kemampuan berbahasa, keterampilan berpikir, dan kesadaran budaya murid secara terpadu. Ball juga menyoroti pentingnya inovasi dalam pengembangan materi CLIL melalui penggunaan sumber belajar autentik, multimodal, dan kontekstual yang memungkinkan murid berinteraksi dengan konten yang bermakna sekaligus mengembangkan kompetensi bahasa target. Dengan demikian, kualitas materi pembelajaran menjadi faktor kunci dalam

³³ P Ball. *Innovations and Challenges in CLIL Materials Design*. The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas, 91(5), 2018. 222–231.

keberhasilan pembelajaran CLIL karena materi berfungsi sebagai media integrasi antara *content*, *communication*, *cognition*, dan *culture* dalam proses pembelajaran.

Kemudian penelitian lain membahas tentang pengembangan materi CLIL dan implementasinya pada lingkungan digital. Yaitu penelitian dari Cinganotto yang berjudul *CLIL and Materials Development*.³⁴ Ia menjelaskan bahwa materi pembelajaran memegang peranan sentral dalam implementasi CLIL karena menjadi sarana utama untuk mengintegrasikan tujuan pembelajaran konten dan bahasa dalam satu proses pembelajaran. Menurutnya, materi CLIL tidak dapat disusun dengan pendekatan pembelajaran bahasa konvensional maupun pembelajaran konten secara terpisah, tetapi harus dirancang secara terpadu agar mampu mendukung pengembangan kompetensi bahasa, pemahaman konten, keterampilan berpikir, dan kesadaran budaya murid. Oleh karena itu, pengembangan materi CLIL perlu memperhatikan penggunaan sumber belajar autentik, konteks yang bermakna, aktivitas kolaboratif, serta pemanfaatan teknologi digital yang memungkinkan peserta didik berinteraksi dengan berbagai bentuk informasi secara multimodal. Cinganotto menegaskan bahwa kualitas implementasi CLIL sangat ditentukan oleh kualitas materi yang digunakan, karena materi berfungsi sebagai jembatan antara konten akademik dan penguasaan bahasa dalam konteks pembelajaran yang nyata.

Penelitian serupa datang dari Rahmawati yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Content and Language Integrated Learning (CLIL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab*.³⁵ Rahmawati menjelaskan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis CLIL merupakan salah satu

³⁴ Cinganotto, L. *CLIL and Materials Development*. Society. Integration. Education. Proceedings of the International Scientific Conference, 5, 2020, 49–59.

³⁵ Rahmawati, D. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Content and Language Integrated Learning (CLIL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab*. Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya. 2021.

upaya untuk mengintegrasikan penguasaan bahasa dengan pengembangan pengetahuan, keterampilan berpikir, dan pemahaman budaya dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis CLIL tidak hanya membantu murid memahami unsur kebahasaan, tetapi juga mendorong keterlibatan mereka dalam memahami isi materi secara lebih mendalam melalui aktivitas komunikasi dan pemecahan masalah. Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan kerangka konten, komunikasi, kognisi, dan budaya mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih kontekstual, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajar bahasa Arab kontemporer. Temuan ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran merupakan komponen penting dalam implementasi CLIL karena berfungsi sebagai media integrasi antara tujuan pembelajaran bahasa dan tujuan pembelajaran konten secara simultan.

Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan bahwa materi pembelajaran memegang peranan penting dalam implementasi *Content and Language Integrated Learning* (CLIL). Mehisto merumuskan kriteria materi CLIL yang efektif, Ball mengkaji inovasi dan tantangan desain materi CLIL, Cinganotto membahas pengembangan materi CLIL dalam lingkungan digital, sedangkan Rahmawati mengembangkan bahan ajar bahasa Arab berbasis CLIL. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada pengembangan dan karakteristik materi ajar, sementara kajian yang menganalisis implementasi unsur *content*, *communication*, *cognition*, dan *culture* pada materi pembelajaran yang telah digunakan secara nyata masih relatif terbatas. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji materi pembelajaran *istimā'* bahasa Arab pada platform digital internasional melalui perspektif CLIL. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis materi pembelajaran *istimā'* pada program Al Jazeera Learning Arabic serta merumuskan karakteristik

konseptual materi pembelajaran *istimā'* berbasis CLIL berdasarkan hasil analisis tersebut.

Ketiga, saat ini banyak program pembelajaran bahasa Arab yang dapat ditemui di berbagai platform. Di antaranya yaitu Al Jazeera Learning Arabic yang dibahas oleh Siti Nikmatul Rochma, dkk.³⁶ Program tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab khususnya *istimā'*. Salah satu contohnya yaitu pada pembelajaran *istimā'* di Universitas Darussalam Gontor. Program digunakan sebagai media melalui 3 tahapan pokok, yaitu 1) pra menyimak berisi pemberian kosa kata, 2) proses menyimak menggunakan video dari situs Al Jazeera Learning Arabic yang diulang minimal 4 kali menyimak, 3) kemudian tahapan pasca menyimak yaitu evaluasi dari kegiatan menyimak dari bentuk yang paling sederhana ke bentuk evaluasi yang paling kompleks. Proses pembelajaran dengan media ini merupakan jenis kegiatan menyimak intensif, kreatif, konsentratif, dan eksploratif. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran *istimā'* lebih efektif dengan menggunakan media ini.

Penelitian lain yang juga membahas program Al Jazeera Learning Arabic, yaitu penelitian dari Muhammed Muwaffak Alhasan.³⁷ Penelitian ini tidak hanya menganalisis Al Jazeera Learning Arabic, tetapi sekaligus mengevaluasi dan membandingkan dengan program pembelajaran bahasa Prancis (*Apprendre le français avec TV5MONDE*) jaringan TV5MONDE. Penelitian ini mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pada program Al Jazeera Learning Arabic, serta memberikan serangkaian rekomendasi dan saran untuk

³⁶ Siti N. Rochma, U. Mahmudah, & Yuangga K. Yahya, Utilizing Technology in Arabic Teaching: Implementation of Media "Learning Al Jazeera.Net" on Listening Skill Teaching at University of Darussalam Gontor. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 5(2 November), 197–216. <https://doi.org/10.29240/jba.v5i2.2730>

³⁷ Muhammed Muwaffak Alhasan, "Learn Arabic Website for NonNative Speakers Compared to Learn French Website An Analytical Study," *Zarqa Journal for Research and Studies in Humanities* 22, no. 3 (2022): 449.

mengatasinya. Alhasan mengungkapkan bahwa tidak adanya visi dan tujuan tertentu, namun program ini dapat menjadi forum interaksi bagi yang tertarik dengan bahasa Arab, baik penutur asli atau non-penutur asli, bahkan para pengajar bahasa Arab. Selain itu, penelitian tersebut mengungkap beberapa kekurangan dan kemudian menambahkan dengan rekomendasi dan saran untuk menyelesaikannya.

Penelitian lain datang dari Zubaidah, dkk tentang aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis website.³⁸ Penelitian tersebut menyatakan bahwa program *Al Jazeera Learning Arabic* merupakan salah satu dari tiga aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis website yang komprehensif dan mudah untuk diakses secara umum, di samping Arab-t.net dan voiceofarabic.net. Ketiga program ini direkomendasikan dalam pembelajaran bahasa Arab karena merupakan E-learning berbasis website, mudah digunakan oleh pengajar dan murid, membantu proses belajar mandiri, sehingga banyak digunakan oleh para peminat bahasa Arab.

Program lain yang dapat mendukung pembelajaran bahasa Arab di antaranya yaitu alefbata.com³⁹ dan Arabic Online dari Saudi Electronic University.⁴⁰ Program merupakan sarana belajar bahasa Arab untuk anak-anak dengan konten yang interaktif dan

³⁸ Zubaidah, Absharini kardenia, Siti Shalihah, Ooh Hodijah, Yeni Afrida, and Loli Safitri. "Web-based e-learning Application for learning Arabic language." In *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1779, no. 1, p. 012011. IOP Publishing, 2021.

³⁹ Ubaidillah, Fanni Izzatul Millah, and Neli Sapitri, "The Use of Online Media 'Alefbata.Com' in Improving Arabic Listening Skills: Experimental Study," *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 12, no. 1 (2024): 103–14, <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.7852>.

⁴⁰ A. Mardliyyah, "The Implementation of Arabic E-Learning through Arabic-Online. Net," *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature*, 4, no. 1 (2020): 37–48; Sulaiman Alshathri, "The Challenges of Developing Blended Learning in the First Electronic University in the Arab World (Saudi Electronic University)," *E-Journal of the British Education Studies Association* 7, no. 3 (2016): 86–98; Umi Mahmudah, Hisyam Zaini, Sutrisno, and Ifa Rodifah Nur. "The Best Practice of Listening Learning for Beginners." *Scaffolding Journal* 2.1 (2025): 1-10, <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v7i2.7361>

memiliki tingkat kesulitan yang beragam, yang erat dengan konteks kehidupan anak-anak. Adapun kedua program tersebut memiliki keunggulan karena tingkatan kompetensi yang disediakan telah ditunjang dengan kerangka acuan CEFR. Sehingga program mencakup lebih banyak kompetensi, khususnya kompetensi lanjutan. Berdasarkan pengamatan peneliti, keduanya memiliki keunggulan yang setara dari segi media dan konten. Namun, dari segi aksesibilitas, Arabic Online dari Saudi Electronic University memiliki fitur yang lebih eksklusif dengan mewajibkan peserta yang ingin memanfaatkan platform tersebut untuk berlangganan, dan harus menjadi anggota atau mendaftar.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memberikan gambaran program pembelajaran Al Jazeera Learning Arabic. Hal ini membantu peneliti dalam menganalisis lebih dalam objek penelitian yang digunakan. Dari sini ditemukan persamaan yang ada, yaitu objek penelitian sama-sama menggunakan program pembelajaran dari pemerintah Qatar. Namun terdapat juga perbedaan dari penelitian ini, yaitu pada penelitian sebelumnya pembahasan berfokus pada pembelajaran *istimā'* secara umum dan juga pembahasan mengenai kelebihan, kekurangan, dan perbandingannya dengan program pembelajaran lain. Untuk itu peneliti berupaya menganalisis materi pembelajaran *istimā'* pada program Al Jazeera Learning Arabic lebih mendalam dengan pendekatan CLIL, dalam rangka menguraikan secara detail materi pembelajaran *istimā'* di dalamnya dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1. Relevansi dengan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti dan Tahun	Relevansi
1	<i>Authentic materials and task design: A teaching amalgam for listening</i>	Molina et al, 2023	Penelitian ini membahas tentang hubungan antara materi autentik dan desain tugas dalam

No	Judul	Peneliti dan Tahun	Relevansi
			pembelajaran mendengar
2	<i>Evaluating the Benefits and Challenges of Using Authentic Materials.</i>	Alamri, 2025	Penelitian ini membahas manfaat dan tantangan dalam penggunaan materi autentik dalam pembelajaran bahasa.
3	<i>Strengths and Weaknesses of Using Authentic Materials in Teaching Listening Comprehension</i>	Tuanany, 2020	Penelitian ini membahas kelebihan dan kelemahan penggunaan materi autentik pada pembelajaran mendengar
4	<i>Intercultural Language Teaching and Learning</i>	Liddicoat & Scarino, 2013	Penelitian ini membahas unsur budaya pada pembelajaran bahasa
5	<i>Criteria for Producing CLIL Learning Material</i>	Mehisto (2012)	Penelitian ini membahas kriteria materi CLIL
6	<i>Innovations and Challenges in CLIL Materials Design</i>	Ball (2018)	Penelitian ini membahas desain materi CLIL
7	<i>CLIL and Materials Development.</i>	Cinganotto (2020)	Penelitian ini membahas pengembangan materi digital CLIL
8	Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Content	Rahmawati (2021)	Penelitian ini membahas pengembangan

No	Judul	Peneliti dan Tahun	Relevansi
	and Language Integrated Learning (CLIL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab		bahan ajar Arab berbasis CLIL
9	Penerapan Media 'Al Jazeera Learning Arabic' Pada Pembelajaran <i>istimā'</i> di Universitas Darussalam Gontor	Siti N. Rochma et al., 2021	Penelitian ini mendeskripsikan penggunaan Al Jazeera Learning Arabic dalam pembelajaran <i>istimā'</i> di Universitas Darussalam Gontor.
10	<i>Learn Arabic Website for NonNative Speakers Compared to Learn French Website An Analytical Study</i>	Muhammed Muwaffak Alhasan, 2022	Penelitian ini mengevaluasi sekaligus membandingkan Al Jazeera Learning Arabic dengan program TV5MONDE Paris.
11	<i>Web-based e-learning Application for learning Arabic Language</i>	Zubaidah et al., 2020	Penelitian ini mendeskripsikan program pembelajaran bahasa Arab berbasis website, di antaranya yaitu Al Jazeera Learnign Arabic, Arab-t.net, dan voiceofarabic.net.
12	<i>The Use of Online Media</i>	Ubaidillah, Fanni	Penelitian ini menjelaskan

No	Judul	Peneliti dan Tahun	Relevansi
	<i>'Alefbata.Com' in Improving Arabic Listening Skills: Experimental Study</i>	Izzatul Millah, & Neli Sapitri, 2024	keunggulan program pembelajaran bahasa Arab berbasis online yaitu alefbata.com.
13	<i>The Implementation of Arabic E-Learning through Arabic-Online. Net</i>	A. Mardliyyah, 2020	Penelitian ini menjelaskan keunggulan program pembelajaran bahasa Arab berbasis online yaitu Arabic Online.
14	<i>The Challenges of Developing Blended Learning in the First Electronic University in the Arab World (Saudi Electronic University)</i>	S. Alshathri, 2016	Penelitian ini menjelaskan pengembangan program pembelajaran bahasa Arab berbasis online yaitu Arabic Online.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dengan dibagi menjadi beberapa bab. Pembagian ini disesuaikan dengan kebutuhan pembahasan dari tujuan penelitian. Pada setiap bab, dipaparkan hasil temuan dan analisis sebagai jawaban tujuan penelitian, serta refleksi dari pembahasan tersebut. Bab I dan II menjelaskan pondasi pokok penelitian sekaligus teori yang mendasari penelitian. Sedangkan bab III hingga V menjawab temuan disertai, dan bab VI penutup. Rincian pembahasan sistematika penulisan dapat dilihat sebagai berikut:

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini dijelaskan secara singkat hal yang mendasari penelitian, khususnya pada latar belakang masalah. Begitu juga dijelaskan apa saja yang dipaparkan selama penelitian berlangsung yaitu pada rumusan masalah sekaligus tujuan dan kegunaan dari penelitian ini. Hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan juga dipaparkan pada bab ini.

Bab II menjelaskan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian. Kerangka teori ini memuat teori materi pembelajaran, teori pembelajaran *istimā'*, konsep pendekatan CLIL, dan pengertian CEFR. Pada teori materi pembelajaran membahas pengertian, unsur, dan prinsip-prinsip materi pembelajaran. Selanjutnya pada teori pembelajaran *istimā'* dijelaskan pengertian *istimā'*, proses *istimā'*, tingkatan, dan jenis *istimā'*. Sedangkan pada konsep pendekatan CLIL dijelaskan pengertian CLIL itu sendiri, empat unsur CLIL, dan *framework* CLIL. Empat unsur CLIL terdiri dari konten, komunikasi, kognisi, dan budaya. Teori-teori ini menjadi dasar dari penelitian yang dilakukan. Sehingga kerangka teori ini dianggap penting selama penelitian berlangsung. Terakhir, kerangka acuan CEFR menjelaskan pengertian CEFR sebagai standar kompetensi bahasa internasional.

Bab III mengkaji karakteristik materi pembelajaran *istimā'* pada program Al Jazeera Learning Arabic Qatar. Bab ini fokus membahas temuan dan analisis objek penelitian, yaitu program Al Jazeera Learning Arabic, materi pembelajaran *istimā'* di dalamnya, dan hasil analisis serta refleksi pembahasan.

Bab IV membahas konsep *Content and Language Integrated Learning* dalam materi pembelajaran *istimā'* pada program Al Jazeera Learning Arabic Qatar. Kerangka CLIL

mencakup unsur 4C, yaitu meliputi unsur konten, komunikasi, kognisi, dan budaya yang terdapat pada program.

Bab V memaparkan konsep materi pembelajaran *istimā'* berbasis CLIL bagi non penutur Arab. Di antaranya yaitu analisis CLIL sebagai solusi dari permasalahan *istimā'*, Al Jazeera Learning Arabic sebagai praktik yang baik, dan konsep materi pembelajaran *istimā'* berbasis CLIL.

Bab VI penutup, berisi narasi simpulan yang menjawab rumusan masalah, kontribusi untuk ilmu pengetahuan, dan rekomendasi.



BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, dipaparkan, dan dianalisis, terdapat beberapa simpulan dari penelitian ini. Di antaranya yaitu:

1. Materi pembelajaran *istimā'* pada program Al Jazeera Learning Arabic memiliki karakteristik berupa penggunaan materi autentik berbasis audio dan video dari penutur asli bahasa Arab yang disajikan secara sistematis melalui tahapan penyajian materi, latihan pemahaman, penguatan kosakata, dan aktivitas kebahasaan. Struktur materi dirancang untuk membantu murid memahami informasi lisan secara bertahap sekaligus memperkuat penguasaan kosakata dan pemahaman konteks penggunaan bahasa. Adapun tingkatan materi dikembangkan secara berjenjang mulai dari tingkat pemula, menengah, hingga mahir dengan peningkatan kompleksitas bahasa, tema, dan isi materi. Pada tingkat pemula materi berfokus pada tema-tema kehidupan sehari-hari, sedangkan pada tingkat menengah dan mahir materi berkembang ke tema sosial, budaya, akademik, dan isu-isu global dengan dominasi penggunaan bahasa Arab baku modern. Dengan demikian, karakteristik utama materi *istimā'* Al Jazeera Learning Arabic terletak pada penyusunan materi yang sistematis, bertingkat, dan berbasis materi autentik yang disesuaikan dengan perkembangan kemampuan murid.
2. Konsep *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) dalam materi pembelajaran *istimā'* pada program Al Jazeera Learning Arabic Qatar diwujudkan melalui integrasi unsur konten, komunikasi, kognisi, dan budaya dalam satu kesatuan proses pembelajaran. Unsur konten tampak pada penggunaan tema-tema autentik dan kontekstual yang mencakup kehidupan sehari-hari, sosial, budaya, ekonomi, hingga isu-isu global. Unsur komunikasi diwujudkan melalui penggunaan

bahasa Arab sebagai sarana memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi. Unsur kognisi terlihat pada pengembangan kemampuan berpikir yang berlangsung secara bertahap sesuai tingkat kemampuan pembelajar, mulai dari memahami informasi sederhana hingga menganalisis dan menginterpretasikan informasi yang lebih kompleks. Sementara itu, unsur budaya tampak pada integrasi nilai, kebiasaan, perspektif, dan konteks kehidupan masyarakat Arab serta pengenalan wawasan lintas budaya dalam materi pembelajaran. Dengan demikian, konsep CLIL dalam program Aljazeera Learning Arabic menempatkan pembelajaran *istimā'* tidak hanya sebagai sarana penguasaan keterampilan menyimak, tetapi juga sebagai media untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan berpikir, membangun kompetensi komunikasi, dan memahami budaya secara terpadu.

3. Formulasi MIRQA materi pembelajaran *istimā'* berbasis *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) yang berjenjang dan progresif merupakan hasil analisis dari program Al Jazeera Learning Arabic Qatar. Formulasi MIRQA menempatkan unsur konten, komunikasi, kognisi, dan budaya sebagai komponen utama yang berkembang secara bertahap sesuai tingkat kompetensi bahasa. Pada tingkat pemula, materi berfokus pada tema konkret, komunikasi dasar, kognisi memahami informasi sederhana, dan pengenalan budaya. Pada tingkat menengah, materi berkembang menuju tema sosial yang lebih luas, komunikasi yang lebih kompleks, kemampuan menghubungkan dan menafsirkan informasi, serta pemahaman budaya yang lebih mendalam. Adapun pada tingkat mahir, materi diarahkan pada isu-isu global dan akademik, kemampuan berpikir kritis dan evaluatif, pemahaman makna implisit, serta analisis budaya lintas konteks.

B. Kontribusi Untuk Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang materi pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada pengembangan teori materi pembelajaran *istimā'*. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada perumusan konsep materi pembelajaran *istimā'* berbasis pendekatan *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) sebagai kerangka pedagogis yang mengintegrasikan unsur konten, komunikasi, kognisi, dan budaya dalam proses materi pembelajaran bahasa Arab bagi non penutur.

Secara teoretis, penelitian ini memperluas pemahaman bahwa keterampilan *istimā'* tidak hanya merupakan aktivitas linguistik yang berfokus pada pemahaman bunyi atau struktur bahasa, tetapi merupakan proses materi pembelajaran yang bersifat integratif dan kontekstual. Materi pembelajaran *istimā'* dipahami sebagai kegiatan yang melibatkan pemahaman bahasa, pemahaman konten keilmuan, proses berpikir kognitif, serta pemahaman budaya secara simultan. Dengan demikian, penelitian ini menggeser perspektif materi pembelajaran *istimā'* dari pendekatan yang bersifat mekanistik menuju pendekatan yang bersifat kontekstual dan bermakna.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi konseptual melalui identifikasi karakteristik materi pembelajaran *istimā'* berbasis CLIL. Materi pembelajaran *istimā'* yang meliputi penggunaan materi autentik, integrasi tema-tema kontekstual, keterlibatan peserta didik dalam aktivitas berpikir, penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi nyata, serta pengenalan unsur budaya dalam proses materi pembelajaran. Karakteristik tersebut dapat menjadi landasan dalam pengembangan model materi pembelajaran *istimā'* bahasa Arab yang lebih relevan dengan kebutuhan materi pembelajaran bahasa pada era digital dan global.

Penelitian ini juga memperkuat hubungan antara pendekatan CLIL dengan materi pembelajaran *istimā'* melalui pemanfaatan media autentik berbasis digital. Temuan penelitian

menunjukkan bahwa penggunaan materi audio dan video autentik mampu mendukung terbentuknya lingkungan belajar yang kaya paparan bahasa (*language exposure*), sehingga murid memperoleh pengalaman mendengar bahasa Arab secara lebih alami dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan paradigma materi pembelajaran *istimā'* yang menempatkan paparan bahasa autentik, konteks komunikasi, dan pengalaman budaya sebagai bagian penting dalam proses pemerolehan keterampilan menyimak bahasa Arab.

Dengan demikian, kontribusi penelitian ini tidak hanya terletak pada deskripsi praktik materi pembelajaran *istimā'* pada program Al Jazeera Learning Arabic Qatar. Namun juga pada penguatan kerangka konseptual materi pembelajaran *istimā'* berbasis CLIL yang dapat dijadikan rujukan teoretis dalam pengembangan materi pembelajaran bahasa Arab yang lebih integratif, kontekstual, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran bahasa pada era kontemporer.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti. *Pertama*, penelitian ini hanya berfokus pada materi pembelajaran *istimā'* pada Al Jazeera Learning Arabic Qatar. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serupa pada materi pembelajaran *istimā'* dari negara lain, seperti Saudi Arabia, Uni Emirat Arab, Oman, Mesir, maupun Indonesia. Penelitian terhadap berbagai program tersebut penting dilakukan untuk memperluas kajian mengenai karakteristik, pendekatan, serta implementasi materi pembelajaran *istimā'* bahasa Arab berbasis media autentik dan digital pada berbagai konteks materi pembelajaran.

Kedua, penelitian ini memfokuskan kajian pada tinjauan pendekatan CLIL dalam materi pembelajaran *istimā'*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai

materi pembelajaran *istimā'* melalui pendekatan lain, seperti pendekatan komunikatif, *task-based learning*, *blended learning*, maupun pendekatan berbasis teknologi dan kecerdasan buatan dalam materi pembelajaran *istimā'*. Kajian tersebut dapat menjadi pembanding sekaligus pelengkap dalam pengembangan materi pembelajaran *istimā'* yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan murid.

Ketiga, bagi para guru bahasa Arab, khususnya pengajar *istimā'*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber wawasan dan referensi dalam merancang materi pembelajaran *istimā'* yang lebih komunikatif, kontekstual, dan bermakna. Guru dapat memanfaatkan materi autentik berbasis audio dan video sebagaimana yang terdapat dalam program Al Jazeera Learning Arabic untuk meningkatkan paparan bahasa (*language exposure*), pemahaman konteks komunikasi, serta pemahaman budaya murid dalam materi pembelajaran *istimā'*.

Keempat, bagi murid yang sedang meningkatkan keterampilan *istimā'* secara mandiri, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan kemampuannya melalui pembiasaan mendengar, pemanfaatan media autentik, serta penggunaan materi pembelajaran berbasis konteks nyata. Materi pada program Al Jazeera Learning Arabic dapat dimanfaatkan tidak hanya dalam pembelajaran formal di kelas, namun juga dalam pembelajaran mandiri untuk membantu meningkatkan keterampilan *istimā'* secara lebih alami, bertahap, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelgawad, Dalia. 2022. "Challenges That Students Face in Developing and Overcoming Listening Skill (In Teaching Arabic to Non-Native Speakers)," *Şarkiyat Mecmuası* 40 (2022): 51–65.
- Abdurashidova, Diana A.K. 2023. The development of listening skills. *Academic research in educational sciences*, 4(5), 2023, 749-755.
- Adijaya, Made Aryawan. 2023. "Implementation of Content and Language Integrated Learning (CLIL) in teaching English for guiding." *Journal for Lesson and Learning Studies*, 6 (1), 2023: 1-8.
- Ahmad, Z.A., I. Hania, F. Sofa, S. Utami, P. Nurinadia, & M.Y. Muna. 2022. The Development of CEFR-Based Nahwu and Shorof Learning Evaluation in Madrasah Aliyah in Cirebon. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(2), 167-182
- Ahmadi Ahmadi, "Optimalisasi Pemanfaatan Laboratorium Bahasa Dalam Meningkatkan Murid Bahasa Arab," *Al-Ta'rib*, 2(1), 2014: 67–74.
- Aini S.J. Nur, Nurhidayati, M. Ahsanuddin. 2022. "Utilization of Materials 'Academic Arapça' for Listening Skills in Arabic Language Education." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 9, No. 2.
- Al-Fauzan, Abdurrahman. 2011. *Idārat al-Bī'ah al-Lughawiyyah*. Riyadh: King Saud University
- Alhasan, Muhammed Muwaffak. 2022. "Learn Arabic Website for NonNative Speakers Compared to Learn French Website an Analytical Study," *Zarqa Journal for Research and Studies in Humanities* 22, no. 3 (2022): 449.
- Alimudin Alimudin, Itmam Dania, & Adelia Ayu Saputri Hidayat. 2023. "Analisis Bahan Ajar Maharah Qira'ah Di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Berbasis CEFR," *Al-Hikmah*:

- Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 2023: 38–51,
[https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2023.vol20\(1\).11655](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2023.vol20(1).11655).
- Al Jazeera Learning Arabic. 2024. “*Shushan Markoshan*”, Instagram, diunggah pada 19 November 2024, diakses via <https://www.instagram.com/reel/DCjX7gUiBW/> pada 10 Juli 2025
- Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. “*Ahkam al-‘Adad wa al-Ma’dud*” diakses pada 19 April 2025 via <https://learning.aljazeera.net/ar/node/19761>
- Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. “*At the Arabic Language Teaching Center*” diakses pada 19 April 2025 via <https://learning.aljazeera.net/ar/node/19417>
- Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. “*Beginner*” diakses pada 19 April 2025 via <https://learning.aljazeera.net/ar/lessons/level/beginner>
- Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. “*Courses*”, diakses pada 19 Juli 2024 via <https://learning.aljazeera.net/en/courses>
- Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. “*Elementary*” diakses pada 19 April 2025 via <https://learning.aljazeera.net/ar/lessons/level/elementary>
- Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. “*Floating school in Bangladesh*” diakses pada 19 April 2025 via <https://learning.aljazeera.net/ar/articles/pages/21919>
- Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. “*Floating school in Bangladesh*” diakses pada 19 April 2025 via <https://learning.aljazeera.net/ar/articles/pages/21919>
- Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. “*My Family*” diakses pada 19 April 2025 via <https://learning.aljazeera.net/ar/node/19294>
- Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. “*Reels Content*”, diakses pada 19 Juli 2024 via <https://www.instagram.com/aljazeeralearningarabic/reels/>
- Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. “*في مَرْكَزِ تَعْلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ*” diakses pada 19 April 2025 via <https://learning.aljazeera.net/en/generallanguage/%D9%81%>

[D9%8A-%D9%85%D8%B1%D9%83%D8%B2-%D8%AA%D8%B9%D9%84%D9%8A%D9%85-%D8%A7%D9%84%D9%84%D8%BA%D8%A9-%D8%A7%D9%84%D8%B9%D8%B1%D8%A8%D9%8A%D8%A9](https://learning.aljazeera.net/en/languageofmedia/%D9%85%D8%B1%D9%83%D8%B2-%D8%AA%D8%B9%D9%84%D9%8A%D9%85-%D8%A7%D9%84%D9%84%D8%BA%D8%A9-%D8%A7%D9%84%D8%B9%D8%B1%D8%A8%D9%8A%D8%A9)

Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. “مَنْ أَنْتَ؟” diakses pada 1 Maret 2025 via <https://learning.aljazeera.net/en/languageofmedia/%D9%85%D9%86-%D8%A3%D9%86%D8%AA>

Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. *Learning Arabic for Non-Native Speakers*. Doha: Aljazeera Media Institute.

Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. المسجد النبوي في ماليزيا, diakses pada 1 Maret 2025 via <https://learning.aljazeera.net/en/languageofmedia/%D8%A7%D9%84%D9%85%D8%B3%D8%AC%D8%AF-%D8%A7%D9%84%D8%A8%D9%84%D9%88%D8%B1%D9%8A-%D9%81%D9%8A-%D9%85%D8%A7%D9%84%D9%8A%D8%B2%D9%8A%D8%A7>

Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. المغاربة يستغلون الحجر المنزلي في التعليم ورعاية الأسرة, diakses pada 1 Maret 2025 via <https://learning.aljazeera.net/en/languageofmedia/%D8%A7%D9%84%D9%85%D8%BA%D8%A7%D8%B1%D8%A8%D8%A9-%D9%8A%D8%B3%D8%AA%D8%BA%D9%84%D9%88%D9%86-%D8%A7%D9%84%D8%AD%D8%AC%D8%B1-%D8%A7%D9%84%D8%B5%D8%AD%D9%8A-%D9%81%D9%8A-%D8%A7%D9%84%D8%AA%D8%B9%D9%84%D9%8A%D9%85-%D9%88%D8%B1%D8%B9%D8%A7%D9%8A%D8%A9-%D8%A7%D9%84%D8%A3%D8%B3%D8%B1%D8%A9>

Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. ٱَذْكُرَةُ ٱَسْف ٱ, Diakses pada 1
Maret 2025 via
<https://learning.aljazeera.net/en/generallanguage/%D8%AA%D8%B0%D9%83%D8%B1%D8%A9-%D8%B3%D9%81%D8%B1>

Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. ٱُحْجُز ٱَمُوع ٱ ٱَطْب' ٱ, Diakses
pada 1 Maret 2025 via
<https://learning.aljazeera.net/en/generallanguage/%D8%AD%D8%AC%D8%B2-%D9%85%D9%88%D8%B9%D8%AF-%D8%B7%D8%A8%D9%8A>

Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. ٱَشَقَّة ٱِل ٱِلْجَار, Diakses pada
1 Maret 2025 via
<https://learning.aljazeera.net/en/languageofmedia/%D8%A5%D9%8A%D8%AC%D8%A7%D8%B1-%D8%B4%D9%82%D8%A9>

Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. عْآئِب كُورُنا السبع, diakses pada
1 Maret 2025 via
<https://learning.aljazeera.net/en/languageofmedia/%D8%B9%D8%AC%D8%A7%D8%A6%D8%A8-%D9%83%D9%88%D8%B1%D9%88%D9%86%D8%A7-%D8%A7%D9%84%D8%B3%D8%A8%D8%B9>

Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. فُؤاءد الشَّاي الأُخْصِر, diakses pada
1 Maret 2025 via
<https://learning.aljazeera.net/en/articles/pages/21915>

Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. اِ ٱَفَّا ٱُنْكَ, diakses pada 1
Maret 2025 via
<https://learning.aljazeera.net/en/languageofmedia/%D9%82%D9%81%D8%A7-%D9%86%D8%A8%D9%83>

Al Jazeera Learning Arabic. Tanpa Tahun. معالِير شِراء المِلاِيس, diakses pada
1 Maret 2025 via
<https://learning.aljazeera.net/en/articles/pages/21844>

Aljazeera Media Institute. 2024. *About us*. Diakses pada 19 Juli 2024
<https://institute.aljazeera.net/en/about-us>

- Alshathri, Sulaiman. 2016. "The Challenges of Developing Blended Learning in the First Electronic University in the Arab World (Saudi Electronic University)," *E-Journal of the British Education Studies Association*, 7(3), 2016: 86–98
- Alsubhi, Ahmed, M. A. B. M. Adnan, Ahmed bin Yusof, Fareed Awae, and Hassan Abuhassna. 2023. "Cooperative learning, method, strategy, and its importance in language learning: Arabic language as a model." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(12), 2023: 1054-1074.
- Alzamil, Jwahir. 2021. Listening skills: Important but difficult to learn, *Arab World English Journal (AWEJ)*, Volume 12, 2021.
- An-Naqoh, Mahmud Kamil. 1985. *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah li An-Nathiqina bi Lughati al-Ukhra - Ususuhu, Madhakhiluhu, wa Turuqu Tadrisihi*. Mesir: Universitas Ainu Syam
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Cetakan 10. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Banyumas: Pena Persada.
- Aziza, Lady Farah & Ariadi Muliansyah, "Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif," *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 56–71, <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>.
- Baroroh, R. Umi & Fauziyah Nur Rahmawati. 2020. "Metode-Metode Dalam Murid Keterampilan Bahasa Arab Reseptif," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 9 (2), 16 September 2020): 179–96, <https://doi.org/10.54437/Urwatulwutsqo.V9i2.181>.
- Blake, Robert. 2013. *Brave New Digital Classroom*. Washington: Georgetown University Press
- Bloom, Benjamin S. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives*, In Benjamin S. Bloom, et al. *Handbook I: Cognitive Domain*. New York: David McKay

- Bloom, Benjamin S. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives*. Chicago: University of Chicago Press.
- Bond, Christopher D. 2012. An overview of best practices to teach listening skills. *International Journal of Listening*, 26(2), 2012: 61-63.
- Bostrom, Robert N. 2006. "The process of listening", in Owen Hargie (Ed), *The handbook of communication skills*. London: Routledge, 277-302, <https://doi.org/10.4324/9780203007037>.
- Brown, Charles I. & Paul W. Keller. 1962. "A Modest Proposal For Listening Training," *Quarterly Journal of Speech*, 48:4, (1962). 395-399.
- Byram, M. 1997. *Teaching and assessing intercultural communicative competence*. Clevedon: Multilingual Matters
- Byram, Michael. 1988. "Foreign Language Education and Cultural Studies," *Language, Culture and Curriculum*, 1 (1), 1988: 15–31, <https://doi.org/10.1080/07908318809525025>.
- CEFR Levels. Tanpa Tahun. *CEFR Listening Descriptors*, www.cefrlevels.com, diakses via <https://cefrlevels.com/descriptors/listening/> pada 1 Maret 2025
- Chaer, A. & L. Agustina. 2014. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Clark, H.M. & E. V. Clark. 1977. *Psychology and Language: An Introduction to Psycholinguistics*. California: Harcourt Brace Jovanovich
- Coyle, Dorothy, Philip Hood, and David Marsh. 2010. *CLIL: Content and Language Integrated Learning*. Cambridge: Cambridge University Press
- Creswell, John W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative, & Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications
- Dalton-Puffer, Christiane. 2007. *Discourse in Content and Language Integrated Learning Classrooms*. Amsterdam: John Benjamins.

- Deveci, T. 2018. *Listening as a lifelong learning skill-what, why, and how*. In *16th International Conference on Literature, Languages, Humanities and Social Sciences*, October, 2018, 85-90.
- Dewi, Lia Sylvia, Vismaia S. Damaianti, & Isah Cahyani. 2025. "A Systematic Review of Understanding Content and Language Integrated Learning (CLIL) in Multiliteracy Cognitive Abilities: What the literature says?" *Proceeding of International Conference on Digital, Social, and Science*. 2(1), 2025, 1007-1026
- Ekawati, M. 2019. "Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Kognitif Serta Implikasinya dalam Proses Belajar dan Murid," *E-TECH: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7(2), 2019: 1–12.
- El Zahraa, Fatima. 2024. Leveraging Artificial Intelligence and Digital Technologies to Enhance Sociolinguistic Competence and Arabic Language Skills, *Proceeding of The International Conference on Religious Education and Cross-Cultural Understanding*, Vol. 1 (2), 2024, 33-49.
- Ellis, Rod. 2008. *The Study of Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press
- Fajarudin, Soni, Wahyu Sukartiningsih, & Suhartono Suhartono, "Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita Lisan Melalui Metode Kuis Pendidikan Interaktif Murid Kelas V SD Negeri 2 Pejawaran," *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 6 (2), 2020, 133–43, <https://doi.org/10.26740/Jrpd.V6n2.P133-143>.
- Fathi, J., A. Derakhshan, & S. Torabi, S. The Effect of Listening Strategy Instruction on Second Language Listening Anxiety and Self-Efficacy of Iranian EFL Learners. *Sage Open*, 10(2). <https://doi.org/10.1177/2158244020933878>
- Febrianto, A., A. Rakhmawati, & K. Saddhono. 2022. "Dimensi Masalah Sociolinguistik," *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 5(2), 2022: 308–11.

- Field, John. 2009. *Listening in the Language Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press
- Goh, C.C.M. 2000. A cognitive perspective on language learners' listening comprehension problems. *System*, 28(1), 2000, 55–75. [https://doi.org/10.1016/S0346-251X\(99\)00060-3](https://doi.org/10.1016/S0346-251X(99)00060-3);
- Güngenci, Meryem & Musa Yildiz. 2024. "Challenges in listening and speaking skills for Arabic language pre-service teachers: A correlational study." *Novitas-Royal*, 2(18), 2024
- Halliday, M.A.K. 1993. Towards a language-based theory of learning. *Linguistics and Education*, 5(2), 1993: 93–116.
- Hasan, Hasan. 2018. "Keterampilan Mengajar Bahasa Arab Materi *Istimā'* Menggunakan Media Lagu," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 15, no. 28 (2018): 127, <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.7>.
- Hidayat, Nandang Sarip. 2021. "Problematika Murid Bahasa Arab," *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1), 2012: 82–89.
- Huang, Yi-Ching Huang. 2020. The Effects of Elementary School Students' Science Learning in CLIL, *English Language Teaching*, Vol. 13, No. 2, 2020.
- Hussein, Nasr E. D. I. A. 2020. "Teaching Arabic Language: Problems and Solutions," *Journal of Islamic Educational Research*, 5(1), 2020: 38–52.
- In'nami, Yo & Rie Koizumi. 2021. The Relationship Between L2 Listening and Metacognitive Awareness Across Listening Test and Learner Samples, *International Journal of Listening*, Vol. 36, No. 2, 2021, 100-117
- Iswanto, Rahmat. 2017. "Murid Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 1(2), 2017: 139, <https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286>
- Janusik, Laura A. 2002. "Teaching Listening: What Do We Do? What Should We Do?," *International Journal of Listening* 16, no. 1 (2002): 5–39, <https://doi.org/10.1080/10904018.2002.10499047>.

- Jauhari, Qomi Akid. 2018. "Murid Maharah *Istimā'* di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang," *Jurnal Tarbiyatuna* 3 (1), 2018, 129-152.
- Jones, Christian. 2022. "Authenticity in language teaching materials." In *The Routledge handbook of materials development for language teaching*, London: Routledge, 65-77
- Kalsum, Umami & Muhammad Taufiq. 2023. "Upaya Guru Meningkatkan Maharah *Istimā'* Melalui Metode Storytelling Pada Murid Kelas X," *Journal of Education Research*, 4 (3), 2023, 1251–58, <https://doi.org/10.37985/Jer.V4i3.314>.
- Kamis, Mohd Sham, Md Jais Ismail, Muhammad Nazir Alias, Damien Mikeng, Syahrul Ghani Zainal Abidin, and Rorlinda Yusof. 2021. "CLIL Approach in Encouraging Self-Efficacy amongst Malaysian Gifted Students for Arabic Tasks Accomplishment", *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(2), 2021, 1001-1012.
- Kartika, Devi Dwi & Ana Andriani. 2024. "Implementasi Metode Pembiasaan Membaca Asmaul Husna & Surat Pendek Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Nilai Religius Siswa Di SD Negeri 2 Banjarsari Wetan Banyumas." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9 (1), 2024: 1828-1841.
- Khalilullah, M. 2011. "Strategi Murid Bahasa Arab Aktif (Kemahiran *Istimā'* Dan Takallum)," *Jurnal Sosial Budaya*, 8(2), 2011: 219–35.
- Klein, Julie T. 2014. Discourses of transdisciplinarity: Looking back to the future. *Futures*, 63, 2014, 68–74, [10.1016/j.futures.2014.08.008](https://doi.org/10.1016/j.futures.2014.08.008)
- Koentjaraningrat. 1981. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kramsch, Claire. 1993. *Context and Culture in Language Teaching*. Oxon: Oxford University Press.
- Krashen, Stephen D. 1982. *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Oxford: Pergamon Press

- Krashen, Stephen D. 1992. *The Input Hypothesis: Issues and Implications*. Torrance, California: Laredo Pub. Co.
- Krippendorff, Klaus. 2018. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Thousand Oaks: Sage Publications
- Liddicoat, A.J. & A. Scarino. 2013. *Intercultural Language Teaching and Learning*. Oxford: Wiley-Blackwell
- Macaraeg, Jonathan M., Marivic Cruz Gallego, Renz E. Ferrera, and Mark Bedoya Ulla. 2024. "Content and language integrated learning (CLIL): Experiences and challenges of English preparatory school graduates in a Cambodian international university." *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 2024: 101165, 1-7.
- Madzkur, Ali Ahmad. 1991. *Tadris Funun Al-Lughah Al-Arabiyah Al-Nadzriyah wa Al-Tathbiq*. Riyad: Dar al-Syawaf
- Mahmudah, Umi & Siti N. Rochma. 2022. Murid Maharah Kalam dengan Media Learning. *Aljazeera.Net* di Universitas Darussalam Gontor, *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 2022, 45-68.
- Mahmudah, Umi & Tulus Musthofa. 2023. "Reading skills learning in the arabic-online. net application by saudi electronic university based on the Common European Framework of Reference for Languages (CEFR)." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 5, no. 3 (2023): 370-385.
- Mahmudah, Umi, Hisyam Zaini Sutrisno, & Ifa Rodifah Nur. "The Best Practice of Listening Learning for Beginners." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 7(2), 2025: 1-10, <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v7i2.7361>.
- Mallapiang, Yasser. 2014. "Using authentic material to improve the students' listening skill." *Exposure* 3.2 (2014): 166-177.
- Mardliyyah, A. 2020. "The Implementation of Arabic E-Learning through Arabic-Online. Net," *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature*, 4(1), 2020: 37-48

- Marsh, David. 2002. *Content and Language Integrated Learning: The European Dimension – Actions, Trends, & Foresight Potential*. Jyväskylä: University of Jyväskylä.
- Masqon, Dihyatun. 2012. “Al-Lughah Al-’Arabiyyah: Ta’limuha wa Ta’alumuha fi Indonesia Al-Haditsah (Qira’ah Waqi’iyyah Namudzjiatan),” *TSAQAFAH*, 8(1), 2012: 211–30.
- Masyithoh, Siti & Itsnaini M. Alwi. 2025. Pemanfaatan Al Jazeera Learning Arabic Sebagai Media Murid Maharah *Istimā’*, *Al Mi’yar: Jurnal Ilmiah Muridan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, 8(1), April 2025, 141-150.
- Masyitoh, Siti, Rifda Haniefah, & Ihwan Rahman Bahtiar. "Integration of Digital Literacy and Problem Based Learning (PBL) Model to Improve Arabic Learning Outcomes." *Journal International Seminar on Languages, Literature, Arts, and Education (ISLLAE)*. 7 (1), 2025: 29-40.
- Mehisto, Peeter & Fred Genesee. 2015. *Building Bilingual Education Systems*. Cambridge: Cambridge University Press
- Miles, Mathew B., A. Michael Huberman, John Saldana. 2014. *Qualitative Data Analyzis: A Method Sourcebook*, 3 ed. California: SAGE Publication
- Mohammed, TawffEEK. 2022. Designing an Arabic speaking and listening skills e-course: Resources, activities and students' perceptions. *Electronic Journal of E-Learning*, 20(1), 2022: 53-68.
- Molina, Romero, Paola Ximena, & Jasmin Alfonso-Vargas, Authentic materials and task design: A teaching amalgam for listening. *Colombian Applied Linguistics Journal*, 25(1), 118-131.
- Morley, Catherine. Tanpa Tahun. “Listening: Top down and bottom up,” British Council, 25 Maret 2024, <https://www.teachingenglish.org.uk/professional-development/teachers/knowning-subject/articles/listening-top-down-and-bottom>.

- Mufidah, Nuril et al.. 2017. "ICT For Arabic Learning: A Blended Learning in *Istimā' II*," LISANUNA 8, no. 2 (2018): 174–83
- Munthe, Bermawy. 2014. *Desain Muridan*. Cetakan 10. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Nashoih, Afif Kholisun & M. Faridl Darmawan. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrastif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 2019: 335–54, <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.1008>.
- Newton, Jonathan M. & Ian S.P. Nation. 2009. *Teaching ESL/EFL Listening and Speaking*. New York: Routledge
- Ngalimun & N. Alfulaila. 2014. *Muridan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Ni'am, Muhammad Daroini Alvan. 2024. *Ta'tsir Mauqi' al-Jazeera li Ta'lim al-'Arabiyyah. Net fi Ta'lim al-Sharf laday Talamidz Ma'had al-Ridlwan Kediri*. Undergraduate thesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Niculescu, Basarab. 2010. Methodology of transdisciplinarity: Levels of reality, logic of the included middle and complexity. *Transdisciplinary Journal of Engineering & Science*, 1(1), 2010, 19–38, <https://doi.org/10.22545/2010/0009>.
- Nor, Hidayah. 2014. "The techniques in teaching listening skill." *Journal on English as a Foreign Language*, 4(1), 2014: 41-51;
- Nugrawiyati, Jepri. 2018. "Media Audio-Visual Dalam Murid Bahasa Arab Pendahuluan Definisi Media Murid," *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 6, no. 1 (2018): 97–111.
- Nunan, David. 1997. *Designing and Adapting Materials to Encourage Learner Autonomy*." in P. Benson & P. Voller (Ed), *Autonomy and independence in language learning*. Oxfordshire: Routledge
- Nunan, David. 2004. *Task-Based Language Teaching*. London: Cambridge University Press
- Nurhikmah, Surya Verbena Sukarman, A. Razma Aula Adhzara, & A Muhammad Syafar. 2025. *SMARTARAB: Strategi Muridan*

- Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Filosofis dalam Konteks Era Digital*, Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2025)
- Obaidah, Qusai A. et al. 2024. "A New Benchmark for Evaluating Automatic Speech Recognition in the Arabic Call Domain," ArXiv Preprint ArXiv:2403.04280, <https://doi.org/10.48550/arXiv.2403.04280>
- Oensyar, Kamil Rama & Ahmad Hifni. 2015. *Pengantar Metodologi Muridan Bahasa Arab*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Oktarina, Y. & Y. Abdullah. 2017. *Komunikasi Dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish
- Oxford, Rebecca. 2019. "Teaching and researching listening skills: Theory-and research-based practices." *Research-driven pedagogy*: 10-34;
- Peacock, M. 1997. *The Effect of Authentic Materials on the Motivation of EFL Learners*. *ELT Journal*, 51(2), 1997, 144–156
- Qiu, Xuyan & Jian Xu. 2022. Listening should be done Communicatively: Do Task Supported Language Teaching and Post Task Self-Reflection Facilitate the Development of L2 Listening Proficiency? *System*, 2022.
- Rahman, Ashifur, Md Mohsin Kabir, Muhammad Firoz Mridha, Mohammed Alatiyyah, Haifa F. Alhasson, and Shuaa S. Alharbi. 2024. "Arabic speech recognition: Advancement and challenges." *IEEE Access* 12 (2024): 39689-39716.
- Rahmawati, Fitra Awalia, Mandrasi Amira Sa'idah, & Nurul Azizah. 2025. *Desain Dan Perencanaan Muridan di Madrasah*. Ponorogo: UNIDA Gontor Press
- Rankin, Paul T. 1930. "Listening Ability: Its Importance, Measurement, and Development," *Chicago School Journal* 12 (1930): 177–79.
- Rashtchi, Mojgan, Babak Khoshnevisan, & Maryam Shirvani. "Integration of Audiovisual Input via TED-ED Videos and Language Skills to Enhance Vocabulary Learning." *Mextesol Journal*, 45(1), 2021: n1

- Rassaei, Ehsan. 2023. "The effects of text-based and audio-based dynamic glosses on L2 vocabulary learning: A dynamic assessment approach." *The Language Learning Journal*, 51(4), 2023: 509-522.
- Richards, Jack C. & Theodore S. Rodgers. 2014. *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richards, Jack C. 2008. *Teaching Listening and Speaking from Theory to Practice*. Cambridge: Cambridge University Press
- Rihab. 2024. *Wawancara Pribadi*, pada 28 Oktober 2024.
- Rini, Rini & Renti Yasmar. 2020. "Peningkatan Kompetensi *Istimā'* Wa Takallum Melalui Media Film," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 2020: 155, <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1384>.
- Robillos, Roderick J. & Irene G. Bustos. 2022. Learners' Listening Skill and Metacognitive Awareness through Metacognitive Strategy Instruction with Pedagogical Cycle, *International Journal of Instruction*, Vol. 15, No. 3, 2022: 393-412.
- Rochma, Siti N. U. Mahmudah, & Yuangga K. Yahya, Utilizing Technology in Arabic Teaching: Implementation of Media "Learning Aljazeera.Net" on Listening Skill Teaching at University of Darussalam Gontor. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 5(2 November), 197–216. <https://doi.org/10.29240/jba.v5i2.2730>
- Rose, Heath & Jim McKinley. 2023. *Content and Language Integrated Learning and English Medium Instruction*. In Li Wei, Zhu Hua & James Simpson (Ed), *The Routledge Handbook of Applied Linguistics*, 2nd Edition. Oxfordshire: Routledge.
- Rosyidi, Abd Wahab & Mamlu'atul Ni'mah. 2011. *Memahami Konsep Dasar Muridan Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press
- Rozi, Fathor, Zaenol Fajri, & Yulia Putri Intan Nuraini. 2024. "Penggunaan Metode Question Student Have Dalam

- Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa." *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 10 (1), 2024, 67-82.
- Saraswaty, Dwi Rara. 2018. "Learners' difficulties & Strategies in Listening Comprehension." *English Community Journal* 2, no. 1 (2018): 139-152. <https://doi.org/10.32502/ecj.v2i1.1003>
- Sari, Rizka & M Muassomah, "Implementasi Media Audio-Visual Dalam Murid *Istimā'*," *Alsina : Journal Of Arabic Studies*, 2 (2) (6 November 2020): 125, <https://doi.Org/10.21580/Alsina.2.2.4961>.
- Sarip, Mohamad. 2019. Model of Content And Language Integrated Learning (CLIL) Strategy In Arabic Speaking Subject, *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 16, No. 1, Juni, 2019, 53-70.
- Sayyidaturrohimah. 2024. Integrating Real-Life Contexts in The Development of Teaching Materials for Arabic Listening Skills. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(2), 204-218. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/liar.v8i2.8159>.
- Sprague, J. 1990. "The Goals of Communication Education" in J. Daly A., G.W. Friedrich, and A.L. Vangelisti (Ed), *Teaching Communication: Theory, Research, and Methods*, Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press
- Sulaiman, Sulaiman. 2020. "Model Murid Bahasa Berbasis Tugas (pbbt) Melalui Murid Daring," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5 (2), 2020: 95–100, <https://doi.org/10.21107/Metalingua.V5i2.8886>.
- Sumarto, Sumarto. 2018. "Budaya, Pemahaman dan Penerapannya: Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Keseniaan dan Teknologi," *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 2018: 16.
- Susanti, Rini Dwi. 2013. "Studi Analisis Materi Ajar "Buku Teks Pelajaran" Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidiyah," *Arabia*, 5(2), 2013: 199–223;

- Sweller, John. 1988. "Cognitive Load During Problem Solving: Effects on Learning," *Cognitive Science*, 12(2), 1988: 257–85, <https://doi.org/https://doi.org/10.1207/s15516709cog12024>.
- Syamsu, Pradi Khusufi, Achmad Satori Ismail, Sukron Kamil, & Muhib Abdul Wahab. 2023. "Scrutinizing Integrative Learning in Arabic Instruction." *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 2(1), 2023: 107-123.
- Tuanany, N. 2020. Strengths and Weaknesses of Using Authentic Materials in Teaching Listening Comprehension. *Lingue: Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 2(2), 2020. 89–98
- Ubaidillah, Fanni Izzatul Millah, and Neli Sapitri. 2024. "The Use of Online Media 'Alefbata.Com' in Improving Arabic Listening Skills: Experimental Study," *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 12, no. 1 (2024): 103–14, <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.7852>.
- Vandergrift, Larry and Christine C.M. Goh. 2012. *Teaching and Learning Second Language Listening*. New York: Routledge
- VanPatten, Bill. 2002. "Processing Instruction: An Update", *Language Learning*, 52 (4), 755-803
- Villabona, Nerea & Jazone Cenoz. 2021. The Integration of Content and Language in CLIL: A Challenge for content-driven and language-driven teachers, *Language, Culture, and Curriculum*, 35(1), 2021: 36-50, <https://doi.org/10.1080/07908318.2021.1910703>.
- Wahyuti, Tri. 2023. *Produksi Konten Digital*. Jakarta: PT Rekacipta Proxy Media
- Xu, Jian, Jason Fan, & Kaizhou Luo. 2021. Exploring L2 Listening Instruction, Self-Efficacy, and Strategy Use: A Mediation Analysis, *Frontiers in Psychology*, Vol. 12, 2021, 758757
- Yeldham, Michael. 2018. "L2 Listening Instruction: More Bottom-up or More Top-down?," *The Journal of Asia TEFL*, 15(3), 2018: 805.

- Zubaidah, Absharini kardenah, Siti Shalihah, Ooh Hodijah, Yeni Afrida, and Loli Safitri. 2021. "Web-based e-learning Application for learning Arabic language." In *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1779, no. 1, p. 012011. IOP Publishing.
- Zubkov, Artyom. 2021. *Implementation of CLIL Approach via MOOCs: Case Study of Siberian Transport University*, In *International Scientific Siberian Transport Forum*. Cham: Springer International Publishing
- Zuchdi, Darmiyati & Wiwiek Afifah. 2019. *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.